

Supporting the Global Energy Transformation and Committing to Sustainable Practices

Mendukung Transformasi Energi Global dan
Berkomitmen pada Praktik Keberlanjutan



Karyawan di tambang SCM
An employee at SCM mine

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

<hr/>	
01	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
10	
<hr/>	
02	Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials Merdeka Battery Materials at a Glance
14	Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials Merdeka Battery Materials at a Glance
17	Skala Perusahaan Corporate Scale
18	Aktivitas dan Lokasi Operasi Merdeka Battery Materials Merdeka Battery Materials Operations and Activities
19	Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition
20	Visi dan Misi Vision and Mission
20	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values
25	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
25	Tentang Laporan Keberlanjutan 2022 About Sustainability Report 2022
<hr/>	
03	Komitmen dan Pendekatan Keberlanjutan Kami Our Sustainability Commitments and Approach
30	Komitmen dan Kebijakan-Kebijakan Kami Our Commitments and Policies
31	Pendekatan Keberlanjutan Kami Our Sustainability Approach
<hr/>	
04	Keberlanjutan di Merdeka Battery Materials Sustainability at Merdeka Battery Materials
42	Lingkungan Environment
56	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
64	Pekerja Employees
76	Masyarakat Communities
86	Hak Asasi Manusia Human Rights
92	Tata Kelola Governance
<hr/>	
05	Lampiran Annexes
102	Indeks Isi GRI GRI Content Index
107	Indeks POJK 51/POJK.03/2017 – SEOJK 16/SEOJK.04/2021 POJK 51/POJK.03/2017 – SEOJK 16/SEOJK.04/2021 Index
110	Formulir Tanggapan Feedback Form
<hr/>	



Sambutan Presiden Direktur

President Director's Message



Devin Antonio Ridwan
Presiden Direktur
President Director

Merdeka Battery Materials (MBM) menempatkan keberlanjutan dan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai inti strategi jangka panjang dan kesuksesan bisnis kami. Dengan menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti, kami berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional kami, serta dampak yang kami hasilkan bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan kami yang meliputi lembaga pemerintah, pemegang saham, karyawan, lembaga keuangan, investor, partner strategis dan masyarakat setempat memiliki harapan yang tinggi terkait keberlanjutan. Pemangku kepentingan kami mengharapkan kami untuk menjunjung standar komitmen dan kinerja keberlanjutan tertinggi, dan kami sepenuhnya berkomitmen untuk memenuhi harapan-harapan ini.

Unit bisnis kami yaitu PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) yang mengoperasikan Tambang SCM memiliki salah satu sumberdaya kandungan nikel terbesar di dunia. Pada tahun 2022, kami mengakuisisi tiga smelter RKEF yaitu PT Bukit Smelter Indonesia (BSI), PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI), and PT Zhao Hui Nickel (ZHN) dan mendapatkan kepemilikan minoritas di Kawasan Industri Konawe (IKIP). MBM, melalui PT Batutua Pelita Investama (BPI), juga memiliki kepemilikan mayoritas di Proyek Acid Iron Metal (AIM) Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) yang akan menghasilkan asam sulfat untuk operasi pengolahan nikel serta bahan baku untuk industri logam.

MBM juga berencana membangun fasilitas pengolahan high pressure acid leach (HPAL) pertama yang berkapasitas 60 kilo ton per tahun (HPAL 1a) yang akan dibangun di area IKIP. Proyek HPAL pertama tersebut merupakan bagian dari strategi bisnis kami yang akan memposisikan MBM lebih jauh pada rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Merdeka Battery Materials (MBM) places sustainability and the principles of Environment, Social, and Governance (ESG) at the center of our long-term strategy and business success. By embracing sustainability as a core value, we strive to integrate sustainability into every facet of our operations, as well as the impact we generate for stakeholders and the environment.

We acknowledge that our stakeholders, which include government bodies, shareholders, employees, financial institutions, investors, strategic partners and local communities, have elevated expectations concerning sustainability. Our stakeholders expect us to uphold the utmost standards of sustainability commitment and performance, and we are fully committed to meeting these expectations.

Our business unit, PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), which operates the SCM Mine, holds one of the world's largest resources in terms of contained nickel. In 2022, we acquired majority interest in three Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) smelters: PT Bukit Smelter Indonesia (BSI), PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI), and PT Zhao Hui Nickel (ZHN) and obtained a minority interest in Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP). MBM, through PT Batutua Pelita Investama (BPI), also has majority ownership in Merdeka Tsingshan Indonesia's (MTI) Acid Iron Metal (AIM) Project which will generate sulphuric acid for nickel processing operations as well as materials for the metals industry.

MBM also has plan to construct the first high pressure acid leach (HPAL) processing facility with capacity of 60 ktpa (HPAL 1a) to be located at IKIP area. This first HPAL project is part of our business strategy to further position MBM in the strategic materials value chain and in the future in the Electric Vehicles (EV) battery value chain.

Dengan sumber daya nikel kami yang signifikan, smelter yang kami akuisisi, dan rencana pembangunan pabrik HPAL, MBM berada pada posisi untuk menjadi pemimpin global terpadu dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik yang mendukung visi Pemerintah Indonesia dalam menjadi pusat industri kendaraan listrik.

Berkontribusi pada Upaya Global untuk Mencapai Emisi Nol Bersih

Kami akan turut berkontribusi pada upaya global untuk mencapai emisi nol bersih dengan mendukung dekarbonisasi transportasi melalui produksi bahan baterai untuk kendaraan listrik.

Kami juga menunjukkan komitmen kami dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menetapkan target, menetapkan baseline GRK yang konsisten untuk semua operasi, dan mengembangkan strategi pengurangan emisi dan inisiatif *carbon offset* untuk mengurangi jejak karbon kami.

Komitmen dan Pendekatan Keberlanjutan Kami

MBM berkomitmen untuk menjalankan semua kegiatan bisnis dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, dan masyarakat di wilayah operasional kami.

Dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam visi, misi dan nilai-nilai kami, kami telah mengadopsi Enam Pilar Strategi Keberlanjutan yaitu Memelihara Lingkungan, Memastikan "Semua Orang Selamat, Selalu", Memberdayakan Pekerja Kami, Memperhatikan Masyarakat, Menghormati Hak Asasi Manusia, dan Mengadopsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pilar-pilar ini juga disusun untuk memaksimalkan kontribusi kami dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

With our substantial nickel resources, the acquired smelters, and the upcoming HPAL plants, MBM is positioned to become a vertically integrated global leader in the strategic materials value chain and in the future in EV battery value chain supporting the Government of Indonesia's vision of becoming a hub for the EV industry.

Contributing to the Global Effort to Reach Net Zero Emissions

We will contribute to the global effort to reach net-zero emissions by supporting the decarbonization of transportation through the production of battery materials for EV.

Furthermore, we are demonstrating our commitment to reducing Greenhouse Gas (GHG) emission by setting targets, establishing GHG baseline levels for all operations and developing emission reduction strategies and carbon offset initiatives to reduce our carbon footprint.

Our Sustainability Commitment and Approach

MBM is committed to conducting all business activities in a sustainable and responsible manner, aiming to generate a positive impact on the economy, environment, and communities in our operational areas.

As we integrate sustainability into our own vision, mission, and values, we have adopted the following six Sustainability Strategy Pillars: Preserving the Environment, Ensuring "Everyone Safe, Always," Empowering Our People, Caring for Communities, Respecting Human Rights, and Adopting Good Corporate Governance. These pillars are also formulated to maximize our contribution to the achievement of the UN Sustainable Development Goals (SDGs).

Lingkungan

Isu lingkungan utama dan fokus dari program keberlanjutan MBM adalah pelestarian keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya (energi dan air), serta pengelolaan limbah dan emisi berbahaya. Pendekatan kami terhadap pelestarian dan peningkatan keanekaragaman hayati meliputi evaluasi terperinci terhadap dampak potensial dari operasi kami, pengembangan strategi mitigasi, implementasi rencana reklamasi dan revegetasi yang progresif, serta pengembangan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang mencakup inisiatif *carbon offset*. Strategi pengelolaan air, energi, limbah, dan emisi berbahaya kami melibatkan dokumentasi kondisi awal di operasi kami, pengembangan strategi pengurangan, serta penerapan konsep *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) yang dapat dilakukan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami berkomitmen menjamin keselamatan semua orang yang bekerja di MBM setiap saat. Komitmen ini kami buktikan dengan tidak adanya korban jiwa akibat kerja pada tahun 2022. Kami menyadari bahwa pencapaian ini adalah hasil dari budaya kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dilaksanakan oleh seluruh pekerja dan kontraktor di seluruh wilayah operasi kami.

Kesehatan fisik karyawan adalah prioritas utama kami. Pada tahun 2022 kami memantau kesehatan seluruh karyawan kami melalui program medical check-up. Kami juga memotivasi seluruh karyawan kami untuk mengadopsi pola hidup sehat melalui promosi dan kampanye kesadaran kesehatan.

Keberagaman, Inklusi dan Pemberdayaan Perempuan

Kami percaya bahwa meningkatkan keberagaman dan inklusi akan memperkuat kinerja bisnis kami. Kami terus bekerja untuk meningkatkan keberagaman tenaga kerja kami.

Environment

Key environmental issues and the focus of MBM's sustainability programs are biodiversity conservation, conservation of resources (energy and water) and management of waste and toxic emissions. Our approach to biodiversity conservation and enhancement consists of detailed assessments of potential impacts from our operations, development of mitigation strategies, implementation of progressive reclamation and revegetation plans and development of biodiversity management plans which include carbon offset initiatives. Our water, energy, waste and toxic emissions management strategies include documenting baseline conditions at our operations and developing reduction strategies as well as implementing the Reduce-Reuse-Recycle (3R) concept, where possible.

Health and Safety

We are committed to ensuring the safety of everyone working at MBM at all times. Our commitment is demonstrated by zero fatalities in 2022. This achievement is a result of the health and safety work culture practiced by our employees and contractors throughout our operations.

The physical health of our employees is also one of our priorities. In 2022, we monitored the health of all our employees through a medical check-up program. Additionally, through health promotion and awareness campaigns, we encourage our employees to adopt a healthy lifestyle.

Diversity, Inclusion, and Women's Empowerment

We believe that promoting diversity and inclusion is crucial to strengthen our business performance. We continue to work to increase the diversity of our workforce.

Kami berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja perempuan kami. Kami telah membentuk female forum di SCM sebagai platform bagi seluruh karyawan perempuan di SCM untuk belajar dari kisah sukses dan pengalaman dalam mengatasi tantangan dan kesempatan di tempat kerja yang dihadapi oleh karyawan perempuan.

Penghormatan Hak Asasi Manusia

Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia di semua wilayah operasional dan seluruh rantai pasokan.

SCM telah menyusun Kebijakan Hak Asasi Manusia pada tahun 2022 yang dengan tegas menyatakan komitmen SCM untuk menghormati semua hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Kebijakan ini menguraikan harapan yang jelas mengenai hak asasi manusia bagi karyawan kami dan semua mitra bisnis kami.

Selain itu, pihak independen telah melakukan penilaian dampak terhadap hak asasi manusia (HRIA) di SCM dan MTI. Hasil dari HRIA tersebut telah digunakan untuk menyusun sistem manajemen dan pelaporan hak asasi manusia yang efektif, dengan tujuan untuk mengatasi dampak-dampak potensial terhadap hak asasi manusia sedini mungkin di unit bisnis kami tersebut.

Menatap Masa Depan

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami seiring dengan upaya kami menjadi perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui tim kami yang memiliki talenta.

We are also committed to empowering our female workers. We have established a female forum at SCM that provides a platform for all female employees to learn from the success stories and experiences of others and to address challenges and opportunities faced by female employees in the workplace.

Respect for Human Rights

We are committed to respecting human rights in all operational areas and throughout the supply chain.

SCM has developed a Human Rights Policy in 2022 that firmly states its commitment to respect all internationally recognized human rights. The policy outlines clear expectations regarding human rights for our employees and all our business partners.

Furthermore, an independent party has conducted human rights impact assessments (HRIA) for SCM and MTI. The results of the HRIA have been utilized to establish an effective human rights management and reporting system, aiming to address potential human rights impacts at the earliest possible stage within those business units.

Looking Ahead

In conclusion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to all of our stakeholders for their unwavering support and trust in MBM as we strive to grow as a sustainable and vertically integrated battery company through our talented team.

Seiring dengan upaya kami untuk terus mengembangkan bisnis kami ke depan, kami berkomitmen untuk memperkuat kinerja keberlanjutan kami dengan menyusun strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, kontraktor dan masyarakat lokal, meminimalkan dan memitigasi dampak lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial positif dengan aktif melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal di wilayah-wilayah tempat kami beroperasi. [D1]

As we continue to expand our business going forward, we are committed to strengthening our sustainability performance by developing a robust sustainability strategy that aims to create long-term value for shareholders, prioritize the safety and well-being of our employees, contractors and local communities, minimize and mitigate negative environmental impacts, and enhance positive social impacts by actively engaging and empowering our local communities in the regions where we operate.

May 29, 2023



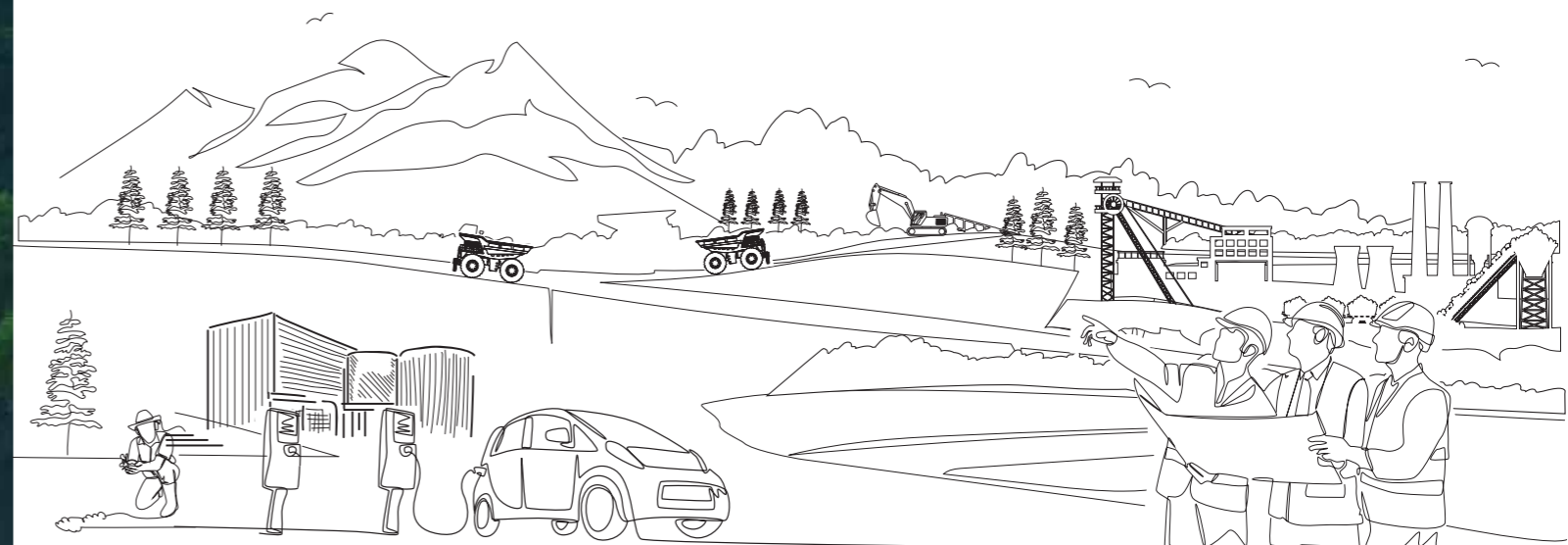
Devin Antonio Ridwan

Presiden Direktur
President Director

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights [B.1] [B.2] [B.3]

ECONOMIC Ekonomi

Pendapatan
Revenue



455.74 juta USD | million USD

Laba Bersih
Net Profit



37.85 juta USD | million USD

Produksi Nikel Pig Iron (NPI)
Nickel Pig Iron (NPI) Production



38,768 ton | tonnes

ENVIRONMENTAL Lingkungan

Konsumsi Energi
Energy Consumption



6,381,485 Gigajoule

Intensitas Energi berdasarkan Pendapatan
Energy Intensity by Revenue



14,002 Gigajoule/ Million USD

Total Pengambilan Air
Total Water Withdrawal



199.35 Megaliter

Intensitas Air berdasarkan Pendapatan
Water Intensity by Revenue



0.44 Megaliter/ Million USD

ENVIRONMENTAL Lingkungan (cont.)

Emisi GRK Scope 1
GHG Emission Scope 1



74,790 tons CO₂ (e)

Emisi GRK Scope 2
GHG Emission Scope 2



516,275 tons CO₂ (e)

Intensitas Emisi berdasarkan Pendapatan
Emission Intensity by Revenue



1,296 tons CO₂ (e)/ Million USD

SOCIAL Sosial

Zero Fatalities untuk karyawan MBM dan karyawan kontraktor
Zero Fatalities for MBM's employees and contractors' employees



Lost Time Injury
Frequency Rate - LTIFR



0.00

Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat
Community Empowerment and Development Program



IDR 3.04 miliar | billion

Jumlah Jam Pelatihan Bagi Karyawan
Training Hours for Employees



5,441 jam | hours

GOVERNANCE Tata Kelola

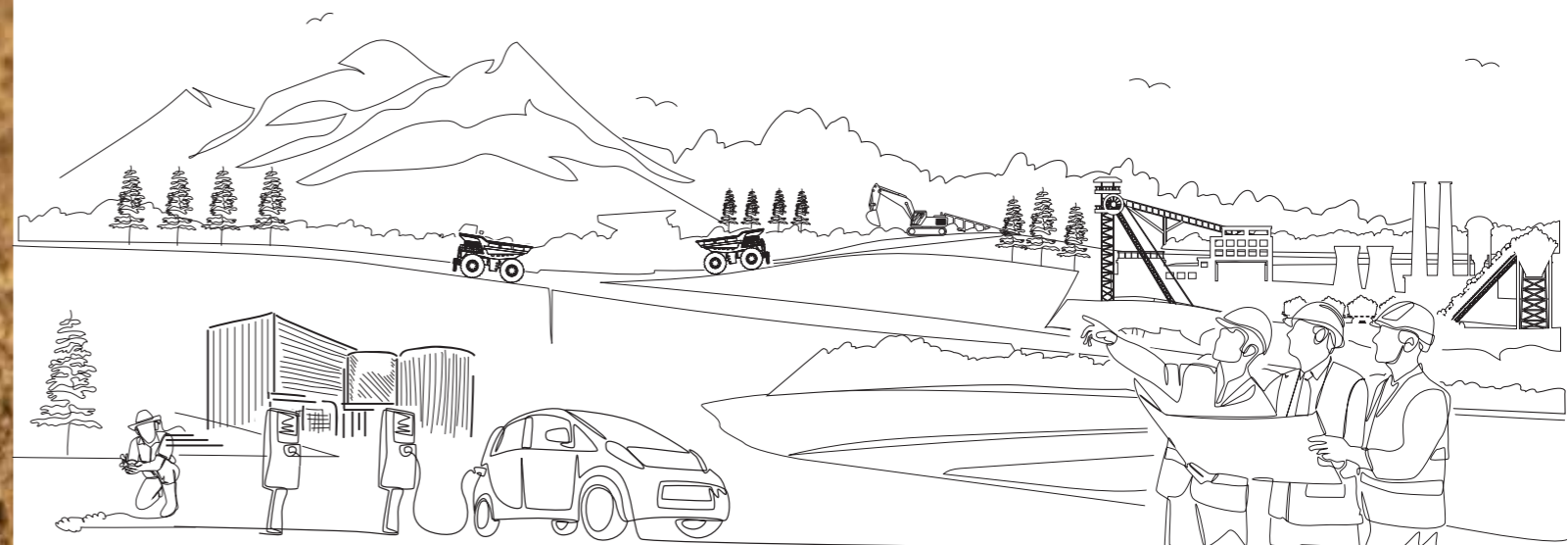
Adopsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, dan WBS MCG
Adoption of Good Corporate Governance, Code of Conduct, and Whistleblowing System (WBS) of MCG



02

Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials

Merdeka Battery Materials at a Glance



Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials

Merdeka Battery Materials at a Glance [2-1] [2-3] [C.2]

Nama Perusahaan Company Name	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBM")
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Agustus 2019 20 August 2019
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Holding company for a business group engaged in nickel and other mineral mining, processing and other related business activities that are vertically integrated.
Kantor Pusat Head Office	Treasury Tower 69 th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 39525581 Faximile: +62 21 39525582 corsec@merdekbattery.com www.merdekbattery.com

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBM) berkomitmen untuk menemukan dan memproduksi produk-produk penting yang terdepan untuk terus meningkatkan pasokan energi bersih. Melalui sumberdaya nikel hulu yang signifikan dan proyek ekspansi hilir yang teridentifikasi, MBM bercita-cita untuk menjadi perusahaan global terkemuka yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik dengan menciptakan nilai jangka panjang yang dapat diandalkan oleh pemegang saham melalui peluang investasi yang dinamis.

Kami percaya *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan yang kuat akan memperkuat posisi MBM di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. MBM memiliki sejumlah portofolio aset yang berkualitas tinggi dalam rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik yang terletak di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia. Aset tersebut terdiri dari Tambang Nikel Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), *Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF), Proyek Acid Iron Metal (AIM), Kawasan Industri Konawe (IKIP), Pabrik hidrometalurgi High Pressure Acid Leach (HPAL) yang akan dibangun di masa depan dan aset lainnya. [F.17] [F.26]

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBM) is committed to discovering and producing advanced critical products to continuously improve clean energy supply. Through our significant upstream nickel resources and identified downstream expansion projects, MBM aspires to become a global leading vertically-integrated strategic minerals and EV battery value chain company by creating dependable, long-lasting shareholder value through dynamic investment opportunities.

We believe our strong pipeline of future growth projects would strengthen MBM's position along the strategic minerals and EV battery value chain. MBM holds a portfolio of high-quality businesses in the mineral strategic and EV battery value chain assets located in Central Sulawesi and South East Sulawesi, Indonesia. These assets are Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) Nickel Mine, Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) smelters, the Acid Iron Metal (AIM) Project, Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP), future High Pressure Acid Leach (HPAL) hydrometallurgical plants and other assets.

Tambang SCM

Tambang SCM merupakan salah satu sumberdaya dengan kandungan nikel terbesar di dunia yang mengandung sekitar 13,8 juta ton nikel (kadar 1,22% Ni) dan 1,0 juta ton kobalt (kadar 0,08% Co). Tambang SCM pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto dan merupakan tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan, dan berbiaya rendah, dalam konsesi seluas 21.100 hektar. Tambang SCM memiliki sumberdaya nikel limonit yang kaya, dengan komposisi campuran antara nikel limonit (77%) dan nikel saprolit (23%). Bijih nikel limonit adalah bahan baku yang digunakan dalam produksi *Mixed Hydroxide Precipitate* ("MHP") melalui teknologi pemrosesan *High Pressure Acid Leach* ("HPAL") yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan bermotor listrik.

Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace ("RKEF")

Dua smelter nikel RKEF (PT Cahaya Smelter Indonesia/"CSI" dan PT Bukit Smelter Indonesia/"BSI") yang telah beroperasi memproduksi Nickel Pig Iron ("NPI") di Kawasan Industri Morowali ("IMIP"). Baik CSI dan BSI masing-masing memiliki kapasitas produksi sebesar 19.000 ton nikel dalam bentuk NPI per tahun. Saat ini, smelter ketiga (PT Zhao Hui Nickel/"ZHN") sedang dalam tahap pembangunan dengan kapasitas yang diharapkan sebesar 50.000 ton nikel dalam bentuk NPI per tahun. MBM berencana untuk memodifikasi smelter RKEF CSI dan ZHN untuk memproduksi nikel matte kadar rendah dan kemudian nikel matte kadar tinggi, yang merupakan bahan baku untuk baterai melalui pembangunan dan akuisisi konverter.

Proyek Acid Iron Metal ("AIM")

Proyek AIM merupakan pabrik pengolahan modern yang akan mengolah bahan baku pirit kadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar yang dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (pemegang saham pengendali Perusahaan) untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan di pabrik HPAL, dan juga memproduksi logam lain seperti tembaga, emas, dan besi. Proyek AIM dimiliki oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, perusahaan patungan yang dimiliki 80% oleh MBM dan 20% oleh Tsingshan.

SCM Mine

SCM Mine is one of the world's largest resources in terms of contained nickel with approximately 13.8 million tonnes of nickel (1.22% Ni grade) and 1.0 million tonnes of cobalt (0.08% Co grade). The SCM Mine was originally owned by Rio Tinto and is a large, shallow, low-cost open pit mine within a 21,100 hectare concession area. SCM Mine has rich nickel limonite resources, with the right mix of nickel limonite (77%) and nickel saprolite (23%). Nickel limonite ore is the raw material used in the production of Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") through High Pressure Acid Leach ("HPAL") processing technology which can then be converted into nickel sulphate for use in EV battery production.

Rotary Kiln-Electric Furnace ("RKEF") smelters

Two operating nickel RKEF smelters (PT Cahaya Smelter Indonesia/"CSI" and PT Bukit Smelter Indonesia/"BSI") producing Nickel Pig Iron ("NPI") in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP"). Each of CSI and BSI has a nameplate capacity of 19,000 tonnes of nickel in NPI per annum. A third smelter (PT Zhao Hui Nickel/"ZHN") is currently under construction with an expected nameplate capacity of 50,000 tonnes of nickel in NPI per annum. MBM is planning to modify the CSI and ZHN RKEF smelters to produce low and ultimately high grade nickel matte which is the raw material for batteries through construction and acquisition of converters.

Acid Iron Metal ("AIM") project

AIM project is a modern processing plant facility which will process high-grade pyrite feedstock from Wetar Copper Mine owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk (the Company's controlling shareholder) to recover acid and steam for use in HPAL plants, in addition to producing other metals such as copper, gold and iron. The AIM project is owned by PT Merdeka Tsingshan Indonesia, a joint venture holding company which is owned 80% by MBM and 20% by Tsingshan.



Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

IKIP adalah usaha patungan antara MBM (32%) dan Tsingshan (68%) untuk mengembangkan sekitar 3.500 hektar kawasan industri nikel, dengan fokus pada teknologi pemrosesan HPAL untuk logam baterai di dalam wilayah konsesi SCM.

Pabrik HPAL

MBM berencana mengembangkan dua pabrik HPAL di IKIP dan saat ini sedang melanjutkan diskusi dengan calon mitra MBM. Pabrik HPAL akan meningkatkan penetrasi MBM lebih jauh pada rantai nilai mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Pabrik HPAL diharapkan dapat mengolah bijih limonit dari tambang SCM dengan kapasitas yang direncanakan masing-masing 120 ktpa Ni dalam bentuk Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP").

Aset lainnya

Aset kami yang lain termasuk jalan angkut khusus kurang lebih 50 km yang menghubungkan tambang SCM dan IMIP dan konsesi penambangan batu kapur seluas 500 hektar.

Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

IKIP is a joint venture between MBM (32%) and Tsingshan (68%) to develop an approximately 3,500-hectares nickel industrial park, with a focus on HPAL processing technology for battery metals within the SCM concession area.

HPAL plants

MBM plans to develop two HPAL plants at IKIP and is currently progressing discussions with potential HPAL JV partners. The HPAL plants will provide MBM with further exposure to the strategic minerals and EV battery value chain. The HPAL plants are expected to process limonite ore from the SCM mine with a planned capacity of 120 ktpa Ni in form of Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") each.

Other assets

Our other assets include an approximately 50 km dedicated haul road connecting the SCM mine and IMIP and a 500-hectares limestone mining concession.

Skala Perusahaan

Corporate Scale [2-6] [C.3]

Sumber Daya Manusia Human Resources [C.3]

2,745

Karyawan
Employees



Posisi Keuangan Financial Position [C.3]

USD 2,421.57

Total Aset (dalam juta USD)
Total Assets (in million USD)



USD 862.18

Total Kewajiban (dalam juta USD)
Total Liabilities (in million USD)



USD 1,559.39

Total Ekuitas (dalam juta USD)
Total Equity (in million USD)



Kinerja Keuangan Financial Performance

USD 37.85

Laba Bersih (dalam juta USD)
Net Profit (in million USD)



USD 455.74

Pendapatan Usaha (dalam juta USD)
Revenue (in million USD)



59.32%

Ekspor
Export



40.68%

Dalam Negeri
Domestic



25,824 ton

Penjualan Nickel Pig Iron (NPI)
Nickel Pig Iron (NPI) Sales



Aktivitas dan Lokasi Operasi MBM

MBM Operations and Activities [C.3][C.4]

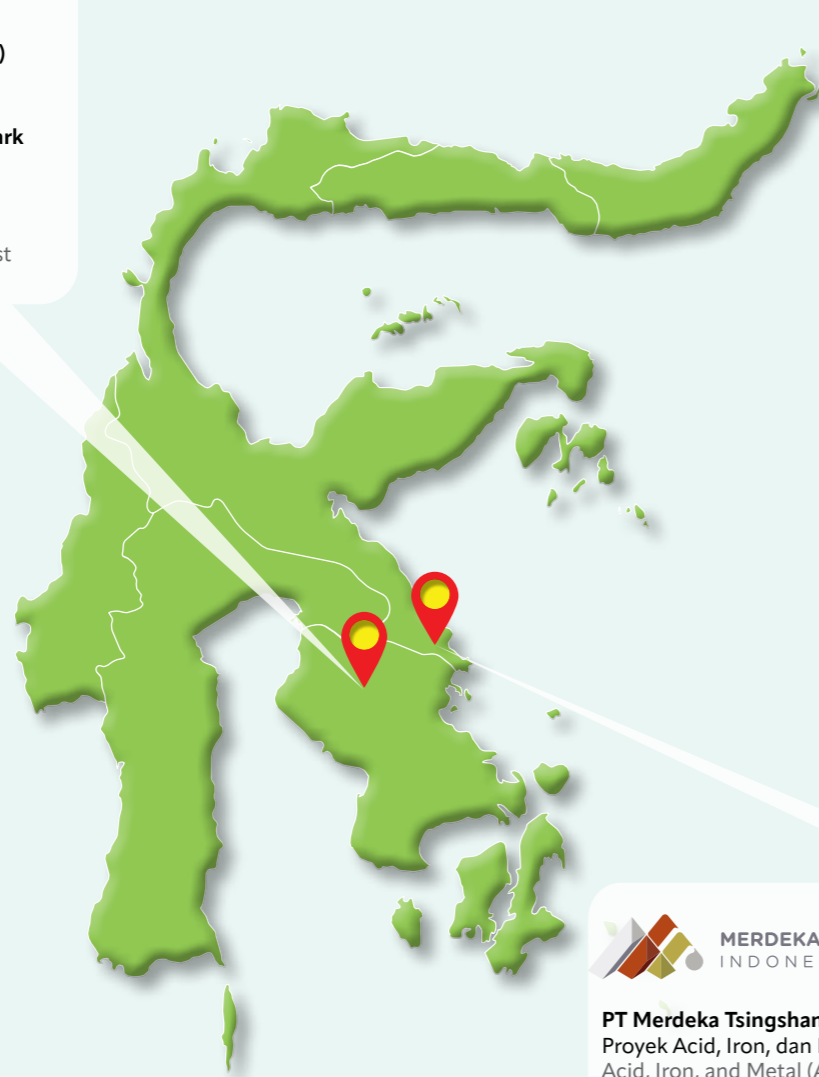


PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)

Tambang Nikel
Nickel Mine

PT Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP)

Lokasi: Rوتا, Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Location: Rوتا, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia



PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)
Proyek Acid, Iron, dan Metal (AIM)
Acid, Iron, and Metal (AIM) project

PT Bukit Smelter Indonesia (PT BSI)
PT Cahaya Smelter Indonesia (PT CSI)
PT Zhao Hui Nickel (ZHN)
Pabrik Peleburan Nikel
Nickel Smelters

Lokasi: Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia
Location: Morowali, Central Sulawesi, Indonesia

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition [C.3]

MBM dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk sebagai pemegang saham pengendali melalui PT Merdeka Energi Nusantara (MEN). Selain itu, para pemegang saham lainnya diantaranya Garibaldi Thohir, Huayong International (Hong Kong) Limited, dan Winato Kartono. Susunan pemegang saham perusahaan hingga akhir tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

MBM is majority-owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk, which holds the controlling stake through its subsidiary PT Merdeka Energi Nusantara (MEN). Other shareholders include Garibaldi Thohir, Huayong International (Hong Kong) Limited, and Winato Kartono. As of the end of 2022, the company's shareholders composition is as follows:



Visi dan Misi

Vision and Mission [C.1]

Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

Misi

Untuk menciptakan perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui inovasi dan kolaborasi oleh tim yang berbakat dan berdaya.

Vision

To be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders.

Mission

To create a sustainable and vertically integrated battery company through innovation and collaboration by a talented and empowered team.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values [C.1]

GReAtNESS

Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety, Sustainability

GROWTH

Pertumbuhan

» We actively promote the growth of our people, organisation, and stakeholders.

Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan kami.

» We remain open-minded and constantly seek new ways to improve.

Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.

Expected Behaviours

Perilaku yang diharapkan

• We allocate available resources efficiently and effectively at all times.

Kami mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif setiap saat.

• We proactively seek new ways to enhance productivity.

Kami secara proaktif mencari cara baru untuk meningkatkan produktivitas.

• We anticipate future needs and initiate action.

Kami mengantisipasi kebutuhan masa depan dan menginisiasi tindakan.

• We develop and adopt new ideas to transform the way we work.

Kami mengembangkan dan mengadopsi ide-ide baru untuk mengubah cara kami bekerja.

• We continuously improve our work and business processes in pursuit of better-quality outcomes.

Kami terus meningkatkan pekerjaan dan proses bisnis kami untuk mendapatkan hasil yang memiliki kualitas lebih baik.

• We are responsible towards our own self-learning, professional development and support the growth of our team members.

Kami bertanggung jawab terhadap pembelajaran mandiri kami sendiri, pengembangan profesional, dan mendukung pertumbuhan anggota tim kami.

RESPECT

Rasa hormat

» We respect each other, our stakeholders, and the environment.

Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan kami, dan lingkungan.

» We listen to our colleagues and consider the perspective of others.

Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.

Expected Behaviours

Perilaku yang diharapkan

• We value a team approach and work collaboratively with our team members to achieve work targets and objectives.

Kami menghargai kerja sama tim dan bekerja secara kolaboratif dengan anggota tim untuk mencapai target dan tujuan kerja.

• We interact with others in the same considerate manner that we would wish to be treated ourselves.

Kami berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang sama seperti bagaimana kami ingin diperlakukan.

• We provide and accept points of view in an open and respectful way.

Kami menyediakan dan menerima perspektif secara terbuka dan hormat.

• We establish and maintain positive working relationships within our area of work and throughout the organization.

Kami membangun dan memelihara hubungan kerja yang positif dalam area kerja dan seluruh organisasi kami.

• We are on time for meetings and actively participate.

Kami memulai pertemuan dengan tepat waktu dan berpartisipasi secara aktif.

ACCOUNTABILITY

Akuntabilitas

» We take accountability for outcomes and deliver on commitments.

Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.

» We are proactive and solution focussed.

Kami proaktif dan berfokus pada solusi.

Expected Behaviours

Perilaku yang diharapkan

• We are consistent in what we say and do.

Kami konsisten dalam apa yang kami ucapkan dan lakukan.

• We clearly define assignments and responsibilities.

Kami mendefinisikan tugas dan tanggung jawab dengan jelas.

• We prioritize common goals.

Kami memprioritaskan tujuan bersama.

• We focus on finding solutions rather than fixating on problems.

Kami berfokus untuk menemukan solusi daripada terpaku pada masalah.

• We complete all tasks comprehensively.

Kami menyelesaikan seluruh tugas secara komprehensif.

• We take accountability for our words, actions, and work performance.

Kami bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan, dan kinerja kami.

COLLABORATION

Kolaborasi

» We create an inclusive work environment and value the contributions of others.

Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.

» We understand the best outcomes are the product of a team approach.

Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.



<p>Expected Behaviours Perilaku yang diharapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • We place a higher priority on team and organization goals than our own. Kami menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada tujuan tim dan organisasi daripada tujuan kami sendiri. • We are ego-less when searching for the best ideas. Kami tidak memiliki ego saat mencari ide terbaik. • We encourage collaboration across departments and organizations. Kami mendorong kolaborasi lintas-departemen dan organisasi. • We support each other and volunteer assistance. Kami saling mendukung dan menawarkan bantuan. • We remain humble, mindful, and respectful of others in our thoughts, words, and actions. Kami tetap rendah hati, penuh perhatian, dan menghormati orang lain dalam pikiran, perkataan, dan tindakan kami.
<p>EXCELLENCE Keunggulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> » We strive for continuous improvement and innovation. Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi. » We endeavour to exceed expectations. Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
<p>Expected Behaviours Perilaku yang diharapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • We set high standards of quality within our work team. Kami menetapkan standar kualitas yang tinggi dalam tim kerja kami. • We work consistently to achieve our targets. Kami bekerja secara konsisten untuk mencapai target. • We ensure resources and funds are utilized efficiently. Kami memastikan sumber daya dan dana digunakan secara efisien. • We consistently work to achieve targets and objectives and minimize rework. Kami secara konsisten bekerja untuk mencapai target, tujuan, dan meminimalkan pengerjaan ulang. • We offer appropriate suggestions and take the initiative when facing unexpected events. Kami menawarkan saran yang sesuai dan mengambil inisiatif saat menghadapi kejadian tak terduga.
<p>SAFETY Keselamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> » We are committed to the safety of all employees and stakeholders. Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. » Safety and risk management is integral to everything we do. Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua tindakan kami.
<p>Expected Behaviours Perilaku yang diharapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • We are responsible for our own safety and remind others when necessary. Kami bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan mengingatkan orang lain jika diperlukan. • We understand the risks, and plan to always work safely. Kami memahami risiko dan selalu bekerja dengan aman. • We follow standards and procedures, while always looking for ways to improve. Kami mengikuti standar dan prosedur, sambil selalu mencari cara untuk berkembang. • We proactively identify and escalate hazards or problems before they become incidents. Kami secara proaktif mengidentifikasi dan mengangkat masalah atau bahaya sebelum menjadi insiden. • Our Leaders drive safe culture through demonstrating safe behaviours, providing clear instructions, and ensuring compliance to controls and procedures. Pemimpin kami mendorong budaya aman dengan menunjukkan perilaku aman, memberikan instruksi yang jelas, dan memastikan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur.

<p>SUSTAINABILITY Keberlanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> » We strive to work in the most sustainable way possible. Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkelanjutan. » We strive for the long-term prosperity of all stakeholders. Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
<p>Expected Behaviours Perilaku yang diharapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • We strive to reduce carbon footprint and environmental impact of what we do through prudent consumption of electricity, fossil fuel, office supplies and chemicals, and effective and efficient methods of work. Kami berusaha keras untuk mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan dari apa yang kami lakukan melalui konsumsi listrik, bahan bakar fosil, perlengkapan kantor dan bahan kimia secara hati-hati, serta metode kerja yang efektif dan efisien. • We are responsible for, and actively involved in, the development of the communities that we operate in. Kami bertanggung jawab untuk, dan secara aktif terlibat dalam, pengembangan komunitas tempat kami beroperasi. • We recognize human rights and treat people with dignity and respect, and our employees share and promote our values and actively contribute to the prosperity of all stakeholders. Kami mengakui hak asasi manusia dan memperlakukan orang lain dengan hormat dan bermartabat. Karyawan kami mempromosikan nilai-nilai serta berkontribusi secara aktif untuk kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.



Sertifikasi tahun 2022

Certifications in 2022



Sertifikat ISO 14001:2015 dan 45001:2018 CSI
CSI's ISO 14001:2015 and 45001:2018 certificates



Sertifikat ISO 14001:2015 dan 45001:2018 BSI
BSI's ISO 14001:2015 and 45001:2018 certificates

Pada tahun 2022, MBM belum tergabung sebagai anggota asosiasi. [2-28] [C.5]

In 2022, MBM had not yet joined as a member of the association.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	USD 455,737,485
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	USD 447,133,066
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	USD 8,604,419

Tentang Laporan Keberlanjutan 2022

About Sustainability Report 2022

Untuk Laporan Keberlanjutan perdana MBM, tema "Mendukung Transformasi Energi Global dan Berkomitmen pada Praktik Keberlanjutan" mencerminkan ambisi dan perkembangan keberlanjutan kami. Melalui tema ini, kami ingin mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang tantangan, peluang dan strategi keberlanjutan perusahaan, serta komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola keberlanjutan MBM di tahun 2022. Kami senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam penentuan topik material pada laporan ini. Kami berharap komitmen dan kinerja yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan tahun ini mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

For MBM's inaugural sustainability report, the theme of "Supporting Global Energy Transformation and Committing to Sustainable Practices" appropriately captures our current sustainability ambition and progress. Through this theme, we aim to communicate the challenges, opportunities, and sustainability strategies of our company to stakeholders, as well as highlight MBM's economic, environmental, social, and governance sustainability commitments and performance in 2022. We prioritize stakeholder engagement in every decision-making process, including the determination of material topics in this report. We aim to improve corporate transparency and accountability and meet stakeholder expectations by disclosing our commitments and performance in this year's Sustainability Report.

Untuk memudahkan pembaca, kami menggunakan istilah sebagai berikut:

- "MBM", "Perusahaan" dan "Kami" untuk merujuk pada PT Merdeka Battery Materials Tbk
- "Site" untuk merujuk pada wilayah operasional perusahaan
- "MCG" untuk merujuk pada PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- "SCM" untuk merujuk pada PT Sulawesi Cahaya Mineral
- "BSI" untuk merujuk pada PT Bukit Smelter Indonesia
- "CSI" untuk merujuk pada PT Cahaya Smelter Indonesia
- "ZHN" untuk merujuk pada PT Zhao Hui Nickel
- "IKIP" untuk merujuk pada PT Indonesia Konawe Industrial Park
- "MTI" untuk merujuk pada PT Merdeka Tsingshan Indonesia.

For ease of reading, we will use the following terms throughout this report:

- "MBM", "the Company", or "We" to refer to PT Merdeka Battery Materials Tbk
- "Site" to refer to the company's operational areas
- "MCG" to refer to PT Merdeka Copper Gold Tbk
- "SCM" to refer to PT Sulawesi Cahaya Mineral
- "BSI" to refer to PT Bukit Smelter Indonesia
- "CSI" to refer to PT Cahaya Smelter Indonesia
- "ZHN" to refer to PT Zhao Hui Nickel
- "IKIP" to refer to Indonesia Konawe Industrial Park
- "MTI" to refer to PT Merdeka Tsingshan Indonesia.

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan peraturan nasional dan Standar GRI 2021.

We have developed this Sustainability Report in accordance with GRI Standards 2021 and relevant national regulations.



“ This 2022 Sustainability Report marks the company's first publication of a Sustainability Report and covers sustainability performance for the period of 1 January – 31 December 2022. Going forward, MBM will publish its Sustainability Report annually. ”

Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh perusahaan dan memuat informasi kinerja keberlanjutan pada kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2022. Ke depannya, Laporan Keberlanjutan MBM akan diterbitkan setiap tahun. [C.6] [2-3] [2-4]

Kewajiban penyusunan Laporan Keberlanjutan, tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

The national regulations that we used as a reference for preparing this report are Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance, and OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Ruang Lingkup Laporan Keberlanjutan 2022

Ruang lingkup informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup anak perusahaan MBM dimana kami memiliki saham mayoritas sebagai berikut: [2-2]

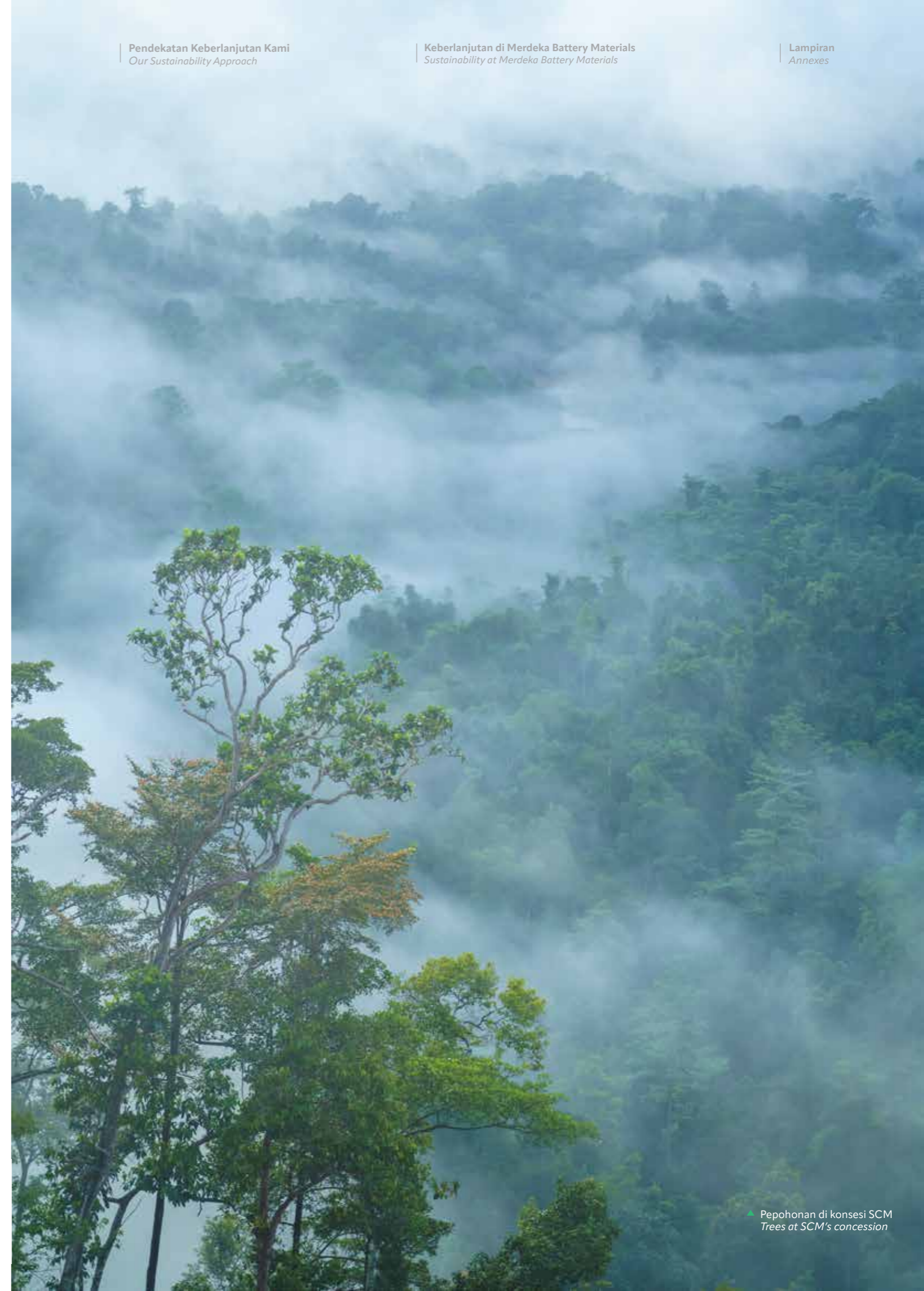
Scope of the 2022 Sustainability Report

The scope of the 2022 Sustainability Report includes information on the subsidiaries of MBM in which we hold a majority shareholding, as follows:

Perusahaan Companies	Lokasi Operasi Operation Locations
PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)	Tambang SCM, Sulawesi Tenggara, Indonesia SCM Mine, Southeast Sulawesi, Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia and PT Cahaya Smelter Indonesia (BSI-CSI)	Pabrik Peleburan Nikel, Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia Nickel Smelter, Morowali, Central Sulawesi, Indonesia
PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)	Proyek AIM (Acid, Iron, Metal), Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia AIM (Acid, Iron, Metal) Project, Morowali, Central Sulawesi, Indonesia

Mengingat kami masih berada pada tahap awal perjalanan keberlanjutan kami, Laporan Keberlanjutan pertama kami belum mendapatkan asurans dari assuror independen. Namun, MBM telah menerapkan prosedur validasi dan verifikasi internal untuk memastikan keakuratan dan kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ini. Kami berupaya agar Laporan Keberlanjutan kami mendapatkan asurans di masa depan. [2-5] [G.1]

As we are in the early stages of our sustainability journey, our first sustainability report has not yet been externally assured by an independent assurance body. However, MBM has implemented internal validation and verification procedures to ensure the accuracy and quality of the information presented in this 2022 Sustainability Report. We aim to work towards assuring our reports in the future.

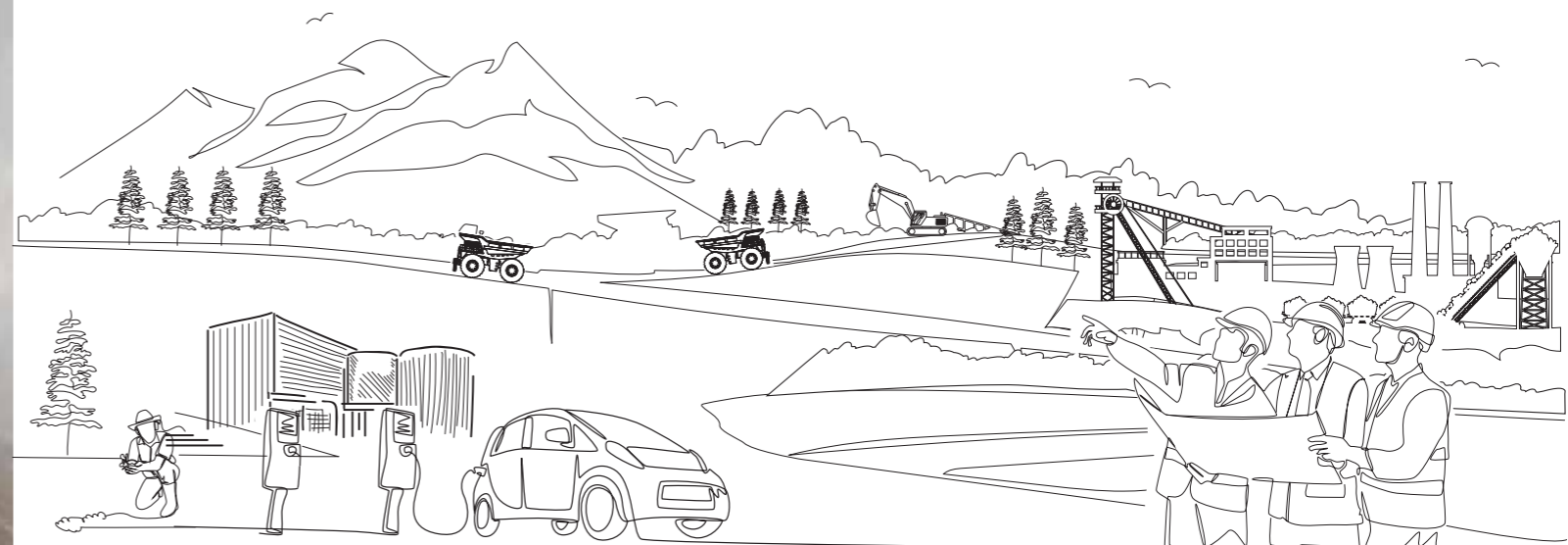


Pepohonan di konsesi SCM
Trees at SCM's concession



03 Pendekatan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Approach



Komitmen dan Kebijakan-Kebijakan MBM

Our Commitments and Policies [2-23]

MBM berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan serta menghasilkan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

MBM berkomitmen memelihara lingkungan hidup, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, mematuhi standar ketenagakerjaan, menghormati hak asasi manusia, terlibat dalam pengembangan masyarakat, memastikan rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

MBM menyadari bahwa kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di wilayah operasional. Oleh karena itu, MBM berkomitmen melaksanakan kegiatan bisnis dengan standar etika dan lingkungan yang tertinggi. MBM berpedoman kepada Kebijakan Keberlanjutan MCG sebagai panduan bagi seluruh kegiatan bisnis dan membantu meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Kebijakan Keberlanjutan MCG disusun dengan mengacu kepada beberapa instrumen otoritatif, seperti United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), Deklarasi ILO tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja, Pedoman Uji Tuntas OECD untuk Bisnis yang Bertanggung Jawab, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Seluruh unit usaha MBM berkomitmen menghormati hak asasi manusia di seluruh wilayah operasi dan di seluruh rantai pasokan. Selain itu, SCM telah menyusun Kebijakan Hak Asasi Manusia pada tahun 2022. Kebijakan Hak Asasi Manusia SCM mencakup komitmen untuk menghormati seluruh hak asasi manusia yang diakui secara internasional dan telah disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi di perusahaan. Kebijakan tersebut juga menetapkan ketentuan hak asasi manusia bagi karyawan, mitra bisnis, dan pihak lain yang terkait langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

MBM is committed to conducting all business activities in a sustainable and responsible manner, with the aim of creating value for stakeholders and generating a positive impact on the economy, environment, and communities around its operational areas.

MBM is committed to maintaining environmental sustainability, promoting occupational health and safety, complying with labor standards, respecting human rights, engaging in community development, ensuring a responsible supply chain, and implementing good corporate governance.

MBM acknowledges that nickel mining and processing activities have potential impacts on environmental and local communities in operational areas. Therefore, the company is committed to conducting its business activities with the highest ethical and environmental standards. MBM is guided by the Sustainability Policy of MCG, which serves as a framework for all business activities and helps to improve the company's sustainability performance.

The Sustainability Policy of MCG is developed with reference to several authoritative instruments, including the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, the OECD Due Diligence Guidelines for Responsible Business Conduct, and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

All business units of MBM are committed to respecting human rights in all operational areas and throughout the supply chain. Additionally, SCM developed its Human Rights Policy in 2022. The SCM Human Rights Policy includes a commitment to respect all internationally recognized human rights and has been approved and signed by the highest management in the company. The policy also outlines human rights provisions for employees, business partners, and other parties directly related to the company's business activities.

SCM berkomitmen menegakkan hak individu untuk hidup dan mendapatkan kehidupan yang layak, melarang tindakan pelecehan dan diskriminasi berdasarkan, antara lain, etnis, ras, agama, gender, kondisi fisik, dan umur. Selain itu, SCM juga berkomitmen untuk menegakkan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan berasosiasi, menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kekerasan di tempat kerja, serta melarang pekerja anak dan kerja paksa.

Lebih lanjut, untuk memastikan setiap mitra bisnis termasuk kontraktor mematuhi komitmen keberlanjutan dan hak asasi manusia MBM, MBM telah mematuhi Kode Etik Keberlanjutan Pemasok MCG. Kode Etik Keberlanjutan Pemasok MCG meliputi aspek-aspek keberlanjutan seperti etika dan integritas bisnis, pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, ketaatan terhadap standar ketenagakerjaan, penghormatan hak asasi manusia dan pelibatan masyarakat.

MBM menerapkan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok MCG kepada semua pemasok, baik badan usaha, organisasi, maupun individu yang menyediakan barang atau jasa. MBM berkomitmen untuk menjalankan bisnis hanya dengan pemasok yang dapat menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan yang tercantum dalam Kode Etik Keberlanjutan Pemasok.

SCM's Human Rights Policy expresses SCM's commitment to upholding the individual rights to live and lead a decent life, and prohibits acts of harassment and discrimination based on, among other things, ethnicity, race, religion, gender, physical condition, and age. Furthermore, SCM upholds the freedom of expression, assembly, and association, implements a zero-tolerance policy for workplace violence, and prohibits child labor and forced labor.

To ensure that all business partners, including contractors, comply with MBM's sustainability and human rights commitments, the company adheres to the Supplier Sustainability Code of Conduct of MCG. The Supplier Sustainability Code of Conduct covers various aspects of sustainability, such as business ethics and integrity, environmental management, occupational health and safety, compliance with labor standards, respect for human rights, and community involvement.

MBM enforces the Supplier Sustainability Code of Conduct of MCG on all suppliers, including business entities, organizations, or individuals that supply goods or services. MBM requires suppliers to adhere to the standards outlined in the Supplier Sustainability Code of Conduct, and it is committed to working with suppliers who can demonstrate compliance with these requirements.

Pendekatan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Approach

Di MBM, kami menyadari bahwa kesuksesan bisnis kami bergantung pada bagaimana kami menanamkan keberlanjutan di seluruh perusahaan untuk menciptakan nilai bersama di antara fungsi bisnis dan pemangku kepentingan kami.

Sejak pendirian MBM, bersamaan dengan pengintegrasian keberlanjutan ke dalam visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, kami telah menyelaraskan MBM dengan strategi keberlanjutan MCG. Strategi tersebut terdiri dari Enam Pilar Strategi Keberlanjutan, yaitu Pelestarian Lingkungan, Memastikan "Semua Orang Aman, Selalu", Memberdayakan Pekerja Kami, Memperhatikan Masyarakat, Menghormati Hak Asasi Manusia, dan Mengadopsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pilar-pilar ini bertujuan untuk memaksimalkan kontribusi kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. [A.1]

At MBM, we recognize that the success of our business depends on how we embed sustainability across the company towards creating shared value among our business functions and stakeholders.

Since the onset of establishing MBM, while integrating sustainability into our own vision, mission, and values, we have aligned ourselves with the sustainability strategy and policy of MCG. The strategy comprises Six Sustainability Strategy Pillars, namely Preserving the Environment, Ensuring "Everyone Safe, Always", Empowering Our People, Caring for Communities, Respecting Human Rights, and Adopting Good Corporate Governance. These pillars aim to maximize our contribution to the achievement of the UN Sustainable Development Goals (SDGs).



Strategi keberlanjutan MBM yang akan datang akan menetapkan arah dan jalur keberlanjutan untuk MBM yang akan membawa MBM lebih dekat ke visi kami dan memungkinkan kami untuk berkontribusi pada tujuan Indonesia menjadi pusat rantai pasokan kendaraan listrik global.

Selama periode pengembangan dan peningkatan strategi perusahaan dan strategi keberlanjutan MBM, kami berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dan bertujuan menciptakan strategi yang inklusif dengan mempertimbangkan perspektif berbagai pemangku kepentingan. Kami bertujuan mengembangkan strategi keberlanjutan di MBM yang menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, melindungi keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan karyawan kontraktor, meminimalkan dampak lingkungan dan melibatkan serta memberdayakan masyarakat lokal di area operasi kami.

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan peluang keberlanjutan merupakan proses yang berkelanjutan bagi MBM. Kami menilai persyaratan peraturan sebagai standar minimum bagi operasi kami seiring dengan upaya kami membentuk strategi dan kebijakan untuk menjadikan kami menjadi perusahaan baterai terintegrasi vertikal yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam upaya mendukung ambisi Indonesia menjadi negara yang penting dalam produksi kendaraan listrik global.

Kami telah melakukan pelibatan pemangku kepentingan internal untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan topik, masalah, dan tren terkait keberlanjutan sebagai bagian dari penilaian materialitas kami. Berdasarkan hal tersebut, kami telah menghasilkan daftar topik material awal, yang akan divalidasi lebih lanjut dan dimasukkan ke dalam strategi dan rencana keberlanjutan kami. Strategi tersebut akan menentukan arah dan komitmen keberlanjutan kami, dengan peta jalan implementasi dan target untuk memantau progres kami. Kami akan memastikan tanggung jawab atas pencapaian ambisi dan tujuan keberlanjutan dimasukkan ke dalam struktur dan departemen tata kelola keberlanjutan.

MBM's forthcoming sustainability strategy will set the direction and path for sustainability at MBM that will bring MBM closer to our vision and enable us to contribute to Indonesia's goal of becoming the epicenter of the global EV supply chain.

During the period of developing and enhancing MBM's corporate and sustainability positioning, we collaborate with our stakeholders and aim to create an inclusive strategy with multi-stakeholder value. Our aim is to develop a sustainability strategy at MBM that provides long-term shareholder value creation, protects the safety and well-being of our employees and associated contractors' employees, has minimal impacts to the environment and meaningfully engages and empowers local communities in the areas where we operate.

Identifying and managing our sustainability risks and opportunities is an ongoing and evolving process for MBM. We view our regulatory obligation as the minimum standard for our operations as we shape our strategy and policies to becoming a responsible and sustainable vertically integrated battery company in support of Indonesia's ambition of becoming a pivotal country in global EV production.

We have conducted an internal stakeholder engagement to identify and prioritize sustainability-related topics, issues, and trends as part of our materiality assessment. This resulted in a preliminary list of material topics, which will be further validated and incorporated into our sustainability strategy and plans. The strategy will define our sustainability direction and commitments, with an implementation roadmap and targets in place to track our progress. We will ensure responsibility for the achievement of our sustainability ambition and goals are incorporated into our sustainability governance structure and departments.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]

Kami mengakui peran penting pemangku kepentingan dalam memastikan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, kami selalu melibatkan pemangku kepentingan yang relevan dalam semua proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan kami memahami perhatian dan harapan mereka terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara komprehensif.

Kami mematuhi Standar Keterlibatan Pemangku Kepentingan AA1000 2015 dan secara teratur memantau perkembangan pasar serta interaksi eksternal untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan kami. Kami mengidentifikasi individu atau kelompok berdasarkan atribut seperti tingkat ketergantungan dan tanggung jawab mereka, ketegangan yang mungkin terjadi, pengaruh yang mereka miliki, perspektif yang beragam, dan kedekatan dengan operasi kami.

Setelah mengidentifikasi pemangku kepentingan, kami melakukan pemetaan untuk menentukan metode dan frekuensi pelibatan yang sesuai, serta isu-isu material yang relevan dengan strategi perusahaan kami. Kami menggunakan kriteria-kriteria berikut untuk pemetaan pemangku kepentingan:

We acknowledge the crucial role that stakeholders play in upholding our company's sustainability. As such, we make it a point to involve relevant stakeholders in all of our decision-making processes. This approach allows us to gain a comprehensive understanding of stakeholders' expectations and concerns regarding economic, environmental, and social impacts.

We adhere to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 and regularly monitor market developments and external interactions to identify our stakeholders. We identify individuals or groups based on the following attributes: their level of dependency and responsibility, any tensions that may exist, their influence, diverse perspectives, and proximity to our operations.

After identifying our stakeholders, we perform stakeholder mapping to determine the suitable method and frequency of engagement, as well as the material issues that are relevant and aligned with our company's strategy. Our criteria for stakeholder mapping are shown below:



Berdasarkan hasil pemetaan prioritas pemangku kepentingan, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2022 dengan berbagai metode sebagai berikut: [2-29] [E.4]

Based on the results of stakeholder prioritization mapping, we conducted stakeholder engagement in 2022 using various methods as follows:

Pemangku kepentingan Stakeholders	Topik material Material topics	Respon perusahaan atas topik material dan frekuensi pelibatan Company's responses to the material topics and engagement frequency
Masyarakat sekitar termasuk kaum rentan Communities including vulnerable groups	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi Contributions to socio-economic growth Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution Menghormati hak asasi manusia Respecting human rights 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Dissemination of environmental impacts to communities Koordinasi dan dialog sosial dengan masyarakat Coordination and social dialog with communities Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receiving communities' input / grievances Implementasi program tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan Implementation of the company's corporate social responsibility programs Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Karyawan dan unit usaha Employee and business units	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution Anti korupsi Anti-corruption Keberagaman dan inklusi Diversity and inclusion 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Pemegang saham/ pemberi modal Shareholders/ investors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety Lingkungan hidup Environment Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi Contributions to socio-economic growth 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan Publication of Annual Report, Financial Report and Sustainability Report Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution Lingkungan hidup Environment Pandemi COVID-19 COVID-19 pandemic 	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik Public expose Pelaporan rutin kepada kementerian dan dinas terkait dan otoritas jasa keuangan Regular reporting to related ministries and agencies and the financial services authority Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Rantai Pasokan Supply Chain	<ul style="list-style-type: none"> Rantai pasokan yang bertanggung jawab Responsible supply chain Anti korupsi Anti-corruption 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan Provision of information related to the tenders in an open and transparent manner Koordinasi rutin dengan pemasok Regular coordination with contractors Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Masyarakat Sipil/ NGO Civil Societies/ NGOs	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Community development and empowerment Menghormati hak asasi manusia Respecting human rights Anti korupsi Anti-corruption 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dampak sosial, lingkungan dan hak asasi manusia Dissemination of social, environment and human rights impact Kerja sama Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Collaboration on the community empowerment and development Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year
Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Community development and empowerment Memelihara lingkungan hidup Preserving the environment 	<ul style="list-style-type: none"> Rilis media dan konferensi pers Media release and press conference Frekuensi: minimal sekali setahun Frequency: minimum once a year

Proses Penentuan Topik Material

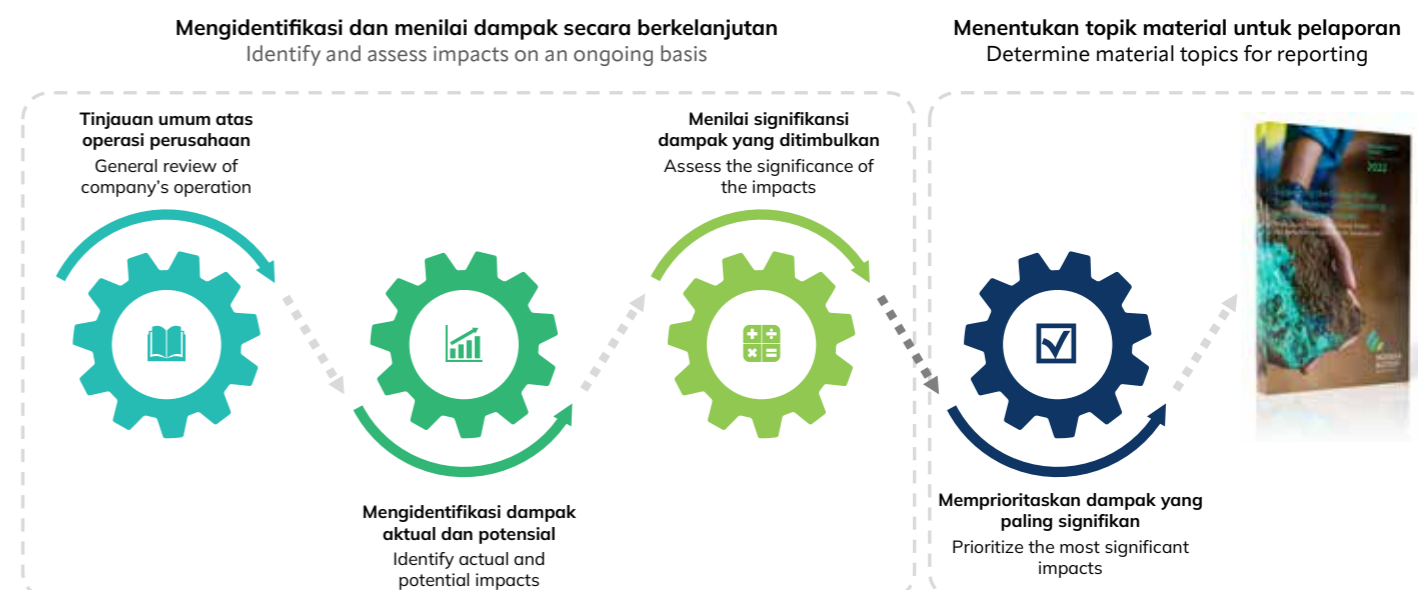
Material Topic Determination Process [3-1]

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan topik material atas pelaksanaan materiality assessment yang melibatkan para pemangku kepentingan. Topik material adalah topik-topik yang mencerminkan dampak penting perusahaan atas ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk hak asasi manusia.

At MBM, we have organized our Sustainability Report based on material topics that were identified through a materiality assessment involving internal and external stakeholders. Material topics are those that reflect the significant impacts of our company on the economy, environment, and society, including human rights.

Secara keseluruhan, proses penentuan topik-topik material yang dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan kami adalah sebagai berikut:

To determine the material topics reported in our Sustainability Report, we follow the process below:



1. Peninjauan Umum Operasi Perusahaan

Langkah awal penentuan topik material dimulai dengan peninjauan umum operasi perusahaan yang mencakup keseluruhan kegiatan perusahaan, hubungan bisnis, pemangku kepentingan dan sektor bisnis perusahaan. Peninjauan umum ini memberikan informasi awal dampak aktual dan potensial Perusahaan atas ekonomi, lingkungan, sosial termasuk hak asasi manusia.

1. Overview of Company Operations

To identify material topics, we start by conducting a comprehensive review of our company's operations. This review covers a wide range of areas, including our overall activities, business relationships, stakeholders, and business sectors. By analyzing this information, we gain valuable insights into our company's actual and potential economic, environmental, social, and human rights impacts.

2. Identifikasi Dampak Potensial dan Aktual

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi dampak potensial dan aktual Perusahaan atas ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk hak asasi manusia berdasarkan hasil Analisis Dampak Mengenai Lingkungan Hidup (AMDAL), survei sosial ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat, penilaian dampak atas hak asasi manusia, risk register, dan laporan pengaduan masyarakat.

2. Identification of Potential and Actual Impacts

The next stage involves identifying both the potential and actual economic, environment, social, including human rights impacts of our company. To do this, we rely on a range of sources, including the results of our Environmental Impact Assessment (AMDAL), socio-economic, cultural, and public health survey, human rights impacts assessment (HRIA), our risks register, and community complaint reports.

3. Penilaian Dampak yang Signifikan

Setelah mengidentifikasi dampak-dampak tersebut, MBM mengevaluasi signifikansi dampak dengan menilai tingkat keparahan, yang diukur berdasarkan skala, ruang lingkup, dan kemungkinan pemulihannya, serta kemungkinan terjadinya dampak. Untuk memastikan signifikansi daftar dampak ekonomi, lingkungan, sosial, termasuk hak asasi manusia, kami mewawancarai pemimpin unit bisnis, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat di sekitar operasi perusahaan kami. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa kami sepenuhnya memahami dampak potensial operasi kami terhadap semua pemangku kepentingan dan memungkinkan kami dengan tepat memprioritaskan upaya kami.

4. Penentuan Topik Material

Tahapan terakhir, kami menyusun topik material berdasarkan prioritas dampak signifikan ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk hak asasi manusia yang akan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Proses prioritas dilakukan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan, standar global dan nasional seperti GRI Standards 2021, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), 10 Prinsip UN Global Compact, SDGs dan POJK 51/2017. Selain itu kami melakukan *benchmarking* topik material yang dilaporkan perusahaan lokal dan global di industri pertambangan.

Daftar topik material yang telah disusun kemudian disampaikan kepada manajemen untuk mendapatkan persetujuan dan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Berdasarkan proses penentuan topik material tersebut, berikut daftar topik material keberlanjutan MBM: [3-2]

3. Significant Impact Assessment

After identifying these impacts, MBM evaluates their significance by assessing their severity, which is measured based on the scale, scope, and remediability, as well as the likelihood of the impact occurring. To confirm the significance of the list of economic, environmental, social, including human rights impacts, we interview business unit leaders, employees, business partners, and communities around our company's operations. This collaborative approach ensures that we fully understand the potential impact of our operations on all stakeholders and allows us to prioritize our efforts accordingly.

4. Determination of Material Topics

The final stage of our materiality assessment process involves the development of material topics based on prioritized significant economic, environment, social, including human rights impacts, which will be disclosed in our 2022 Sustainability Report. To determine which impacts to prioritize, we gather input from internal and external stakeholders, as well as global and national standards such as the GRI Standards 2021, the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the UN Global Compact Ten Principles, SDGs, and POJK 51/2017. In addition to these sources, we also benchmark our material topics against those reported by other local and global companies in the mining industry.

The compiled list of material topics was then submitted to management for approval and reported in the 2022 Sustainability Report.

Based on the process of determining material topics as above, the following is a list of the MBM's material sustainability topics:

Environment Lingkungan



- Efisiensi energy
Energy efficiency
- Penurunan emisi gas rumah kaca
Greenhouse gas emission reduction
- Konservasi sumber daya air
Water conservation
- Pengelolaan limbah
Waste management
- Pelestarian keanekaragaman hayati
Biodiversity preservation

Social Sosial



- Kesehatan dan keselamatan kerja
Occupational health and safety
- Pandemi COVID-19
The COVID-19 pandemic
- Pelatihan dan pengembangan karyawan
Employee training and development
- Keberagaman dan inklusi
Diversity and inclusion
- Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi hayati
Financial performance and economic contribution
- Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat
Community development and empowerment
- Hak asasi manusia
Human rights

Governance Tata Kelola



- Anti korupsi
Anti-corruption
- Rantai pasokan yang bertanggung jawab
Responsible supply chain
- Pembelian dari pemasok lokal
Purchase from local suppliers



Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Our Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

Upaya kami untuk turut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (UN SDGs) dipandu oleh Enam Pilar Strategi Keberlanjutan yang disusun oleh MCG. Terdapat 10 SDGs yang menjadi prioritas MBM yaitu SDG 1, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15 dan 16. [2-22]

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat

End poverty in all its forms everywhere



- Pengembangan dan pelatihan karyawan
Employee development and training (p.73)
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
Community development and empowerment (p.81)

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages



- Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden
Hazard identification, risk assessment and incident investigation (p.58)
- Melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat
Protecting employees and communities' health (p.59)
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
Community development and empowerment (p.81)

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan

Achieve gender equality and empower all women and girls



- Female Forum (p.72)

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all



- Pengelolaan Air dan Effluen
Water and Effluents Management (p.51)

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



- Pelibatan Karyawan
Employee engagement (p. 74)
- Pengembangan dan Pelatihan Karyawan
Employee Development and Training (p.73)
- Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation (p.58)
- Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi tenaga kerja (DEI)
Workforce diversity, equity and inclusion (DEI) (p.72)
- Melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat
Protecting Employees and Communities' Health (p.59)
- Mekanisme pengaduan yang efektif
Effective grievance mechanism (p. 89)
- Penilaian dampak terhadap hak asasi manusia
Human rights impact assessment (p.88)



Our effort to contribute to the UN Sustainable Development Goals (SDGs) is guided by Six Sustainability Strategy Pillars developed by MCG. We have prioritized 10 SDGs: SDG 1, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15 and 16.

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Ensure sustainable consumption and production patterns



- Rantai pasokan yang bertanggungjawab
Responsible supply chain (p.97)
- Pengelolaan limbah
Waste management (p.52)

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya

Take urgent action to combat climate change and its impacts



- Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)
GHG emissions calculation (p.47)

Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development



- Keanekaragaman hayati
Biodiversity management (p.54)

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



- Keanekaragaman hayati
Biodiversity management (p.54)

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

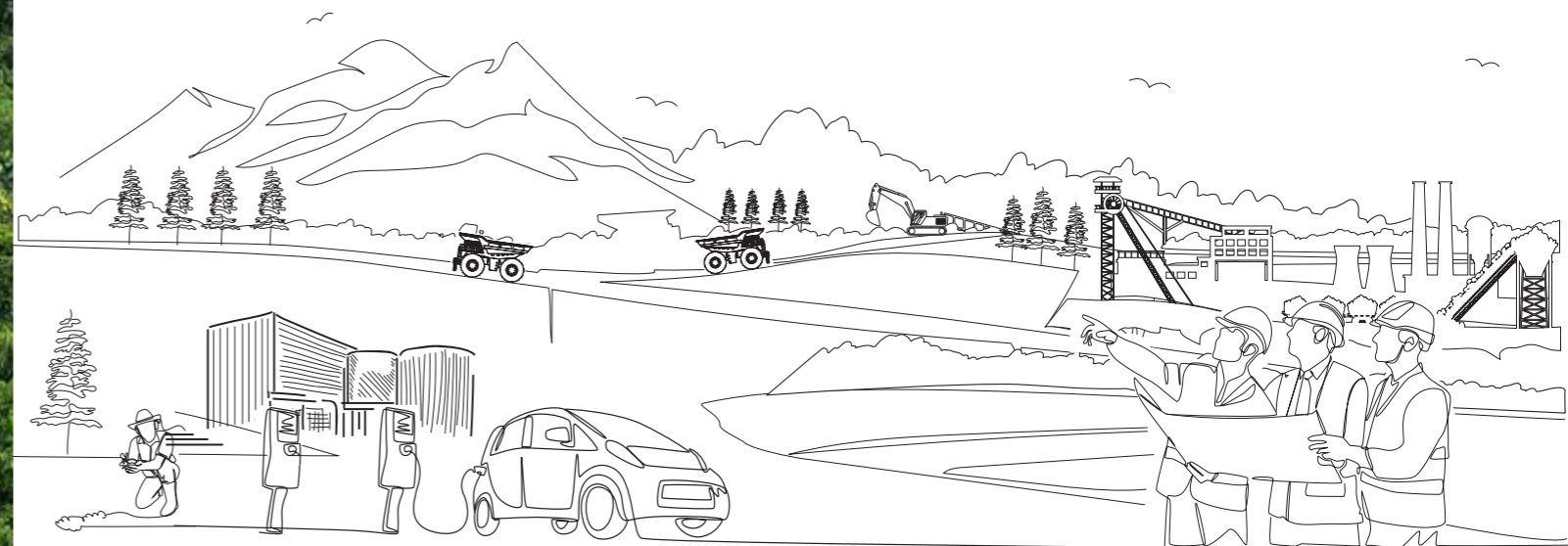


- Menerapkan Kode Etik, Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan Anti Penyuapan
Implementing Code of Conduct, Anti-Corruption Policy and Anti-Bribery Policy (p.96)



04 Keberlanjutan di Merdeka Battery Materials

Sustainability at Merdeka Battery Materials



Lingkungan

Environment



MBM memahami dampak dari kegiatan pertambangan, pengolahan dan pemurnian mineral, serta pembangunan kawasan industri terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, MBM telah mengembangkan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai upaya untuk melindungi lingkungan, meminimalkan, mengelola, memantau, serta memulihkan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh kegiatan operasi anak perusahaan. Pada tahun 2022, BSI dan CSI telah memperoleh sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. SCM dan MTI saat ini sedang melakukan gap assessment untuk mendapatkan sertifikat yang sama.

MBM mengapresiasi komitmen global dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan berkontribusi melalui pelaksanaan kegiatan yang ramah lingkungan, seperti reklamasi, revegetasi, dan konservasi keanekaragaman hayati. Selain itu, MBM juga berusaha mematuhi standar dan peraturan yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan, terutama terkait energi, emisi udara, air, dan limbah.

MBM berkomitmen memberikan kontribusi bagi pencapaian empat SDGs di bidang lingkungan, yaitu menyediakan akses air bersih dan sanitasi yang layak, menangani perubahan iklim, dan melestarikan ekosistem daratan dan lautan. Keempat tujuan tersebut erat kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan, sehingga MBM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan tersebut.

Identifikasi Dampak Lingkungan

MBM melakukan penilaian dampak lingkungan yang dilaporkan pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Selain itu, MBM mematuhi peraturan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk seluruh wilayah operasional yang berada di dalam kawasan hutan. Untuk memastikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang berkelanjutan, MBM secara rutin melaporkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan oleh semua unit usaha MBM kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

MBM berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dan inovatif guna meminimalkan dampak negatif dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Upaya sosialisasi komitmen pengelolaan dan perlindungan lingkungan dilakukan oleh MBM untuk menanamkan budaya

MBM recognizes the potential environmental impacts of its mining, mineral processing, and refining activities, as well as the development of industrial estates. MBM has established an Environmental Management System to protect the environment, minimize, manage, monitor, and remediate the environmental impacts of all its operating activities. As of 2022, BSI and CSI have obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification. SCM and MTI are currently conducting a gap assessment in order to obtain the same certification.

MBM is committed to contributing to global climate change mitigation and conducting environmentally friendly activities that include reclamation, revegetation, and biodiversity conservation. Additionally, MBM is committed to adhering to relevant standards and regulations in environmental management, particularly those concerning energy, air emissions, water, and waste.

MBM is dedicated to contributing to the achievement of four environmental SDGs goals, namely providing access to clean water and sanitation, combating climate change, preserving land and aquatic ecosystems. These goals are closely related to the company's operations, and MBM is committed and responsible to contributing to the goals achievement.

Environmental Impact Assessment

MBM conducts an environmental impact assessment as reported in the Environmental Impact Analysis document (AMDAL) and complies with regulations requiring a Borrow-to-Use Forest Area (PPKH) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for all operational areas within forest areas. To ensure sustainable environmental management and monitoring, MBM submits regular reports on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan from all its business units to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

MBM is committed to implementing effective and innovative environmental management practices to minimize negative impacts and generate added value for the local community. The company also carries out initiatives to promote environmental management and protection awareness

keberlanjutan kepada unit usaha dan kontraktor. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk mendorong unit usaha dan kontraktor agar menggunakan sumber daya alam dengan bijak, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar. [2-24] [F.1]

Komitmen Nol-Bersih

Pengurangan emisi gas rumah kaca menjadi fokus utama bagi pemerintah dan masyarakat global, karena gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim. Seluruh kegiatan pengendalian emisi MBM dilakukan selaras dengan aturan pemerintah seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2012 Tentang Pencatatan Investasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Sesuai dengan Komitmen Nol Bersih yang telah dikeluarkan oleh MCG, MBM berkomitmen mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050 untuk emisi scope 1 dan scope 2. Untuk mencapai tujuan tersebut, MBM akan mengadakan berbagai program, antara lain efisiensi energi pembangkit listrik, penghematan energi, pemanfaatan limbah padat, serta mengadopsi teknologi inovatif. [2-25] [F.12]

Penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT)

Energi adalah aspek penting dari kegiatan pertambangan dan pengolahan MBM. Para pemangku kepentingan kami dan standar industri global semakin mendorong penggunaan energi terbarukan sebagai sumber yang lebih bersih untuk menggerakkan berbagai aspek operasi kami.

MBM mendorong unit usaha untuk berkomitmen penuh pada inisiatif dan upaya global dalam meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui.

Untuk mengurangi pemakaian solar, SCM menggunakan bahan bakar biodiesel B30 yang lebih bersih dan terbarukan untuk seluruh kegiatan operasionalnya, termasuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan.

Inovasi sistem kerja dan penggunaan EBT bertujuan untuk meningkatkan rasio efisiensi energi dan mengurangi intensitas penggunaan energi. Inisiasi efisiensi energi yang sudah diterapkan MBM antara lain mengefisienkan penggunaan generator listrik, mengelola penggunaan energi puncak dan terendah. [3-3] [302-4] [F.7]

among its business units and contractors. The aim of these initiatives is to instill a culture of sustainability that encourages responsible use of natural resources, while also benefiting the surrounding community.

Net-Zero Commitment

Reducing greenhouse gas emissions is a top priority for both governments and the global community, as these gases contribute to climate change. MBM is committed to controlling its emissions in accordance with government regulations outlined in Presidential Regulation Number 61 of 2012, which details the recording of national greenhouse gas investments.

In line with the net zero commitment issued by MCG, MBM commits to achieving a net zero emission for scope 1 and scope 2 emissions by 2050. To achieve this ambitious goal, MBM will implement various programs, such as energy-efficient generation, energy-saving measures, solid waste utilization, and the adoption of innovative and appropriate technologies.

Renewable Energy Usage

Energy is a critical aspect of MBM's mining and processing activities. Our stakeholders and global industry standards are increasingly advocating for the use of renewable energy as a cleaner source to power various aspects of our operations.

MBM encourages its business units to commit to global initiatives that promote the use of alternative energy sources that are renewable and environmentally friendly.

In line with this, SCM has transitioned to cleaner and renewable biodiesel B30 fuel for all operational activities, including vehicles and heavy equipment used in the mining process, as a means of reducing diesel consumption.

Moreover, the adoption of innovative work systems and renewable energy utilization aims to improve energy efficiency ratios and reduce energy intensity. To improve energy efficiency, MBM has implemented initiatives such as efficient use of electric generator, managing peak and off-peak energy consumption.



Pemakaian Bahan Bakar B30 untuk Kendaraan Operasional Tambang

Unit usaha MBM telah memulai menggunakan bahan bakar ramah lingkungan B30 untuk seluruh operasional pertambangan termasuk untuk kegiatan operasional kontraktor. Hal ini merupakan bentuk dukungan MBM terhadap program Pemerintah tentang bahan bakar B30 seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 12 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM nomor 32 tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain. [F.5]

B30 Biodiesel Usage for Mine Operational Vehicles

MBM has been using B30 fuel, which is more environmentally friendly, in all of its mining operations, including contractor activities. This initiative aligns with the government's program on B30 fuel, as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation Number 12 of 2015, regarding the Third Amendment to the Minister's Regulation Number 32 of 2008 on the Provision, Utilization, and Trading Administration of Biofuels as Alternative Fuels.

Total Konsumsi Energi dan Intensitas Energi berdasarkan Unit Usaha [F.6] [302-1] [302-3]

Total konsumsi energi MBM sejumlah 6.381.485 gigajoule yang terdiri atas penggunaan bahan bakar dan listrik sebagai berikut:

Tambang SCM

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
Listrik* Electricity	kWh	37,783
	Gigajoule	136
Bensin* Gasoline	Liter	4,770
	Gigajoule	157
Biodiesel B30**	Liter	8,586,176
	Gigajoule	317,688
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	317,981
Volume Produksi Bijih Nikel Nickel Ore Production	Ton	1,108,176
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ Ton	0.287

Total Energy Consumption and Energy Intensity by Business Unit

In 2022, MBM's total energy consumption is 6,381,485 gigajoules, which includes the use of both fuel and electricity, as follows:

SCM Mine

Pabrik Peleburan Nikel BSI-CSI

BSI-CSI Nickel Smelter

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
Listrik* Electricity	kWh	1,491,858,788
	Gigajoule	5,370,692
Solar* Diesel	Liter	13,324,064
	Gigajoule	492,990
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	5,863,682

Proyek Acid, Iron, Metal (AIM)

Acid, Iron, Metal (AIM) Project

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
Listrik Electricity*	kWh	372,849
	Gigajoule	1,342
Solar Diesel*	Liter	5,364,337
	Gigajoule	198,480
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	199,822

*Bahan Bakar tidak terbarukan/ Fuels from non-renewable sources

**Bahan Bakar terbarukan/ Fuels from renewable sources

Faktor konversi energi menggunakan | Energy conversion factor used:

• 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;

• Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

1 kWh = 0.0036 GJ (Gigajoule)

1 Liter Gasoline = 0.033 GJ (Gigajoule)

1 Liter Solar/ Biodiesel B-30 = 0.037 GJ (Gigajoule)

Total Emisi GRK dan Intensitas Emisi berdasarkan Unit Usaha [3-3] [F.11] [305-1] [305-2] [305-4]

Perhitungan emisi gas rumah kaca MBM mencakup scope 1 dan scope 2. Perhitungan GHG scope 1 perusahaan berasal dari penggunaan bahan biodiesel B30 untuk operasional kendaraan dan peralatan tambang di seluruh unit usaha serta penggunaan generator listrik di operasi SCM. Sementara itu, perhitungan GHG scope 2 dihasilkan dari penggunaan energi listrik pada smelter nikel Morowali yang dipasok oleh PLTU yang dikelola Kawasan Industri IMIP. [F.12]

Total GHG Emission and Emission Intensity by Business Units

MBM's greenhouse gas emissions calculations include scope 1 and scope 2 emissions. Scope 1 emissions are generated from the use of B30 biodiesel fuel in vehicle and mining equipment operations across all business units, as well as the use of electric generators in SCM operations. Scope 2 emissions result from the consumption of electrical energy at the nickel smelter, which is supplied by the steam power plant managed by the IMIP Industrial Estate.

“ In 2022, MBM emitted a total of 74,790 tons of CO₂ (e) for scope 1 and 516,275 tons of CO₂ (e) for scope 2. ”

Pada tahun 2022, total emisi gas rumah kaca MBM untuk scope 1 dan scope 2 masing-masing sebesar 74.790 ton CO₂ (e) dan 516.275 ton CO₂ (e).

Tambang SCM

SCM Mine

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
GHG Scope 1	Gigajoule	157
Gasoline*	Ton CO ₂ (e)	11
Biodiesel B30**	Gigajoule	317,688
	Ton CO ₂ (e)	23,541

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
Total GHG Scope 1	Ton CO ₂ (e)	23,552
GHG Scope 2		
Listrik/Electricity*	MWh	38
Total GHG Scope 2	Ton CO ₂ (e)	23
Total Emisi Total Emissions	Ton CO ₂ (e)	23,574.67
Volume Produksi Bijih Nikel Nickel Ore Production Volume	Ton	1,108,176
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO ₂ (e)/ Ton	0.02

Pabrik Peleburan Nikel BSI-CSI

BSI-CSI Nickel Smelter

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
GHG Scope 1		
Solar*	Gigajoule	492,990
Total GHG Scope 1	Ton CO ₂ (e)	36,531
GHG Scope 2		
Listrik Electricity*	MWh	5,370,692
Total GHG Scope 2	Ton CO ₂ (e)	516,123

Proyek Acid, Iron, Metal (AIM)

Acid, Iron, Metal (AIM) Project

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022
GHG Scope 1		
Solar*	Gigajoule	198,480
Total GHG Scope 1	Ton CO ₂ (e)	14,707
GHG Scope 2		
Listrik/Electricity*	MWh	1,342
Total GHG Scope 2	Ton CO ₂ (e)	129

*Bahan Bakar tidak terbarukan/ Fuels from non-renewable sources

**Bahan Bakar terbarukan/ Fuels from renewable sources

Faktor konversi emisi menggunakan | Emission conversion factor used:

- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2012) National GHG calculation guideline, Book II Volume 1 by Ministry of Environment
- Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017) GHG emission factor electricity interconnection system by Ministry of Energy and Mineral Resources
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber daya Mineral No: 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No: 163.K/HK.02/MEM.S/2021 on GHG emission factor for electricity system

Faktor emisi Bensin | Gasoline emission factor = 0.0693 Ton CO₂ (e)/GJ

Faktor emisi Solar | Diesel emission factor = 0.0741 Ton CO₂ (e)/GJ

Faktor emisi Listrik Grid Sulutgo | Sulutgo Grid emission factor = 0.67 Ton CO₂ (e)/MWh

Berkontribusi pada Upaya Global untuk Mencapai Emisi Nol Bersih [2-6] [F.28]

Industri logam dan pertambangan memainkan peran penting dalam mendukung upaya global dalam mencapai emisi nol bersih terutama melalui dukungan bagi dekarbonisasi transportasi melalui penggunaan kendaraan listrik yang bersumber dari energi terbarukan. Nikel merupakan salah satu logam hasil pertambangan yang menjadi komponen penting untuk memproduksi baterai yang dibutuhkan oleh kendaraan listrik.

Akuisisi aset pertambangan dan pengolahan nikel yang telah dilakukan oleh perusahaan menjadi bukti nyata bahwa MBM merupakan salah satu pemain global yang terintegrasi secara vertikal di dalam rantai pasokan mineral strategis dan baterai kendaraan listrik.

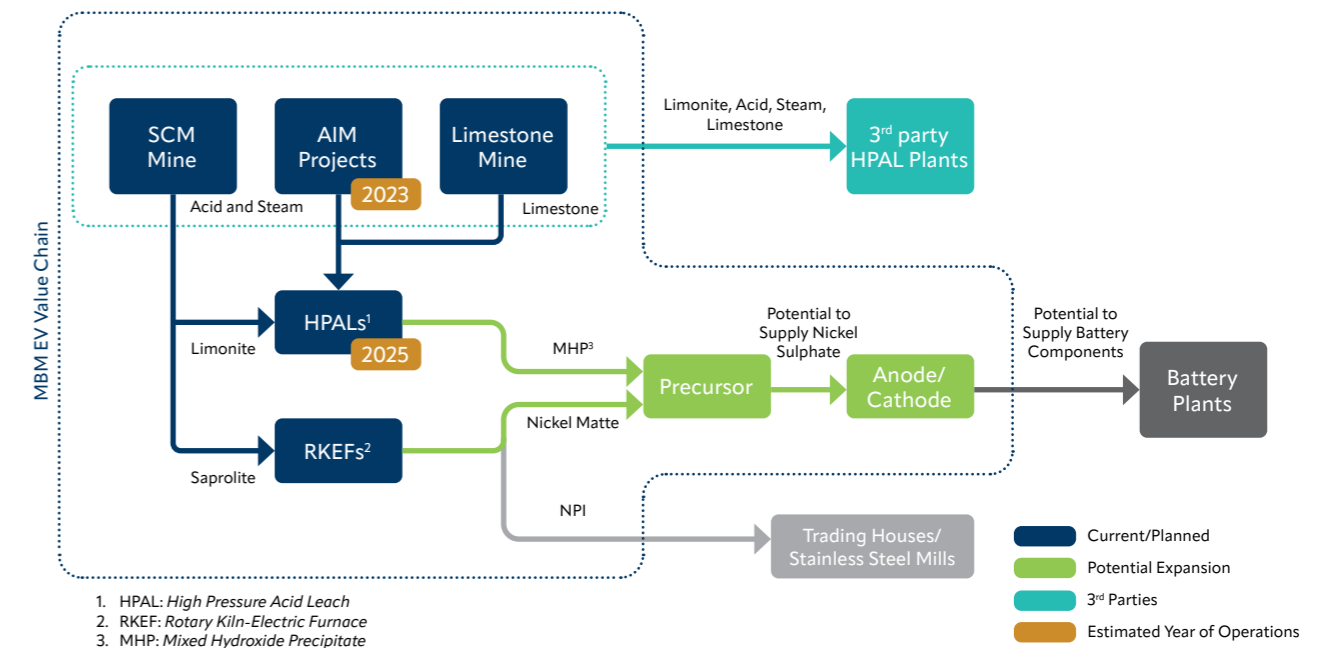
MBM memiliki posisi yang baik dalam menangkap sebagian besar rantai nilai nikel seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut:

Contributing to the Global Effort to Reach Net Zero Emissions

The metals and mining industry plays a crucial role in supporting the global effort to reach net-zero emissions, particularly in supporting transport decarbonization through the use of renewable energy-powered EVs. Nickel, which is a metal produced by the industry, is a crucial component in the production of batteries for EVs.

The company's acquisition of nickel mining and processing assets is a clear indication that MBM is a major player in the global supply chain of strategic minerals and electric vehicle batteries, with vertical integration across the value chain.

MBM is well positioned to capture most of the nickel value chain as shown in the following diagram:



Tambang SCM

MBM memiliki Tambang SCM yang merupakan salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia dengan kandungan sekitar 13,8 juta ton nikel (kadar Ni 1,22%) dan 1,0 juta ton kobalt (kadar Co 0,08%). Tambang SCM awalnya dimiliki oleh Rio Tinto dan merupakan tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan, dan berbiaya rendah dalam konsesi seluas 21.100 hektar.

SCM Mine

MBM owns the SCM Mine, which is one of the largest nickel resources in the world. The SCM Mine contains approximately 13.8 million tonnes of nickel with a grade of 1.22% Ni and 1.0 million tonnes of cobalt with a grade of 0.08% Co. Previously owned by Rio Tinto, the SCM Mine is a large, shallow, and low-cost open pit mine located on a 21,100-hectare concession area.

Tambang SCM memiliki sumber daya limonit nikel yang kaya, dengan campuran antara limonit nikel (77%) dan saprolite nikel (23%). Bijih limonit nikel adalah bahan baku yang digunakan dalam produksi Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") melalui teknologi pemrosesan High-Pressure Acid Leach ("HPAL") yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan listrik.

SCM Mine has abundant nickel limonite resources, which consist of a mix of nickel limonite (77%) and nickel saprolite (23%). The company uses nickel limonite ore as the raw material to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) through HPAL processing technology. The MHP can then be converted into nickel sulfate, which is a key material used in the production of EV batteries.

“SCM Mine has the second largest nickel resource globally and the largest nickel resource in the world outside Russia.”

Tambang SCM memiliki sumber daya nikel terbesar kedua di dunia dan sumber daya nikel terbesar di dunia di luar Rusia.

Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF)

MBM memiliki dua smelter nikel RKEF (PT Cahaya Smelter Indonesia/"CSI" dan PT Bukit Smelter Indonesia/"BSI") yang telah beroperasi memproduksi Nickel Pig Iron ("NPI"). CSI dan BSI masing-masing memiliki kapasitas produksi 19.000 ton nikel dalam bentuk NPI per tahun. MBM juga sedang membangun smelter RKEF ketiga, PT Zhao Hui Nickel ("ZHN"), dengan kapasitas terpasang yang diharapkan sebesar 50,000 ton nikel per tahun yang memiliki target *commissioning* pada pertengahan kedua tahun 2023.

Proyek Acid Iron Metal (AIM)

Rantai nilai EV MBM didukung oleh pabrik pengolahan modern yang akan memproses bahan baku pirit kadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar MCG untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan di pabrik HPAL, selain memproduksi logam lain seperti tembaga, emas, dan besi. Proyek AIM dimiliki oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, perusahaan patungan yang dimiliki 80% oleh MBM dan 20% oleh Tsingshan.

Pabrik High Pressure Acid Leach (HPAL)

MBM berencana mengembangkan dua pabrik HPAL di IKIP, sebuah usaha patungan antara MBM (32%) dan Tsingshan (68%) untuk mengembangkan kawasan industri nikel seluas sekitar 3.500 hektar, yang masih dalam tahap diskusi dengan calon mitra Perusahaan. Pabrik HPAL diharapkan dapat mengolah bijih limonit dari tambang SCM dengan kapasitas yang direncanakan masing-masing 120 ktpa Ni dalam bentuk Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP").

RKEF Smelters

MBM owns two RKEF nickel smelters, namely PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) and PT Bukit Smelter Indonesia (BSI), which are currently in operation and producing Nickel Pig Iron (NPI). Each smelter has a production capacity of 19,000 tons of nickel in the form of NPI per year. Additionally, MBM is currently constructing a third RKEF smelter, PT Zhao Hui Nickel (ZHN), which is expected to have an installed capacity of 50,000 tons of nickel per year. The commissioning target for the ZHN smelter is set for the second half of 2023.

Acid Iron Metal (AIM) Project

MBM's EV value chain is complemented by a state-of-the-art processing plant that will process high-grade pyrite from the Wetar Copper Mine owned by MCG to produce acid and steam for use in the HPAL plant, as well as other metals such as copper, gold, and iron. The AIM project is owned by PT Merdeka Tsingshan Indonesia, a joint venture owned 80% by MBM and 20% by Tsingshan.

HPAL Plants

MBM plans to further expand its strategic mineral value chain and electric vehicle battery production by developing two HPAL plants at IKIP. IKIP is a joint venture between MBM (32%) and Tsingshan (68%) aimed at developing a nickel industrial area of approximately 3,500 hectares. Currently, the project is still in the discussion stage with potential partners. The HPAL plants are expected to process limonite ore from the SCM mine and have a planned capacity of producing 120 ktpa of Ni in the form of Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") each.

“MBM is well positioned to be a leading supplier of EV battery precursors to capture future commercial opportunities with the world's leading EV players.”

MBM memiliki posisi strategis menjadi pemimpin rantai pasokan precursor baterai kendaraan listrik untuk menangkap peluang bisnis di masa depan dengan para pemain kendaraan listrik terkemuka di dunia.

MBM akan mendapatkan manfaat yang signifikan dari kerja sama dengan CATL, pemegang saham strategis MCG dengan kepemilikan 5%. CATL memiliki hubungan yang kuat dengan *Original Equipment Manufacturer* (OEM) global seperti Tesla, Toyota, Hyundai, dan BMW.

MBM will benefit significantly from its cooperation with CATL, a strategic stakeholder of MCG with a 5% ownership stake. CATL has a strong relationship with global OEMs such as Tesla, Toyota, Hyundai, and BMW.

Pengelolaan Air dan Efluen

Konservasi air merupakan komponen penting dalam industri pertambangan dengan pengolahan dan pemurnian mineral yang berkelanjutan. Pengelolaan dan penggunaan air, serta pemantauan kualitas air di seluruh kegiatan operasi dan proyek MBM dilakukan dengan mematuhi peraturan yang berlaku, serta mempertimbangkan lingkungan secara global, kondisi lingkungan lokal, dan masyarakat sekitar. [3-3] [303-1]

Melalui konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam masyarakat, kami bertanggung jawab dalam penggunaan air secara efisien pada setiap operasi dan proyek MBM. Kami melakukan pengumpulan data awal, daur ulang air, dan pencegahan pencemaran air untuk melestarikan kawasan hutan yang masih alami di sekitar Tambang SCM dan menjaga reputasi unit pemrosesan dan pemurnian kami di dalam IMIP yang merupakan obyek strategis penting.

Pada Tambang SCM, SCM juga secara aktif dan rutin terus melakukan upaya pengelolaan kualitas air limbah tambang dan domestik. Sepanjang tahun 2022, SCM mampu mengelola debit air sejumlah 56,8 megaliter yang dilepas menuju Sungai Bahoruru dan 2.269 megaliter yang dilepas menuju Sungai Lalindu. Total pelepasan air MBM pada tahun 2022 sejumlah 2.325,8 megaliter. [303-2] [303-4]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden terkait tumpahan efluen signifikan yang terjadi di wilayah operasional MBM. [F15]

Water and Effluents Management

Water conservation is crucial in the mining industry and is an integral part of sustainable mineral processing and refining. At MBM, we prioritize the responsible management and use of water, including monitoring water quality in all operational activities and projects, in compliance with applicable regulations and global environmental, local environmental conditions, and surrounding communities.

We engage in consultations with various stakeholders in society to ensure the efficient use of water in each of our operations and projects. We undertake initial data collection, water recycling, and prevention of water pollution to preserve the natural forest area surrounding our nickel mine in Konawe and maintain the good reputation of our nickel processing and refining unit within IMIP, which is a critical strategic object.

At the SCM Mine, SCM actively and routinely manages the quality of mine and domestic wastewater. In 2022, SCM was capable of managing a water discharge of 56.8 megaliters released into the Bahoruru River and 2,269 megaliters released into the Lalindu River, totaling 2,325.8 megaliters of water released by MBM throughout the year.

There were no significant effluent spills that occurred in the MBM operational area in 2022.



Jumlah Pengambilan Air pada Masing-Masing Unit Usaha (dalam Megaliter) [F.8] [303-3]

Sumber pengambilan air Source of water withdrawal	2022
Smelter Nikel Morowali (BSI-CSI) Nickel Smelter	
Air Sungai River Water	0.68
Proyek AIM (MTI) AIM Project	
Air tanah Groundwater	27.6
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) Third party (Purchased from IMIP)	102.2
Tambang SCM SCM Mine	
Air Permukaan Surface Water	59.07
Air Hujan Rainwater	9.8
Total pengambilan air Total Water Withdrawal	199.35

Pengelolaan Limbah

Limbah adalah bahan pembuangan tidak terpakai yang berdampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Kegiatan operasional MBM menghasilkan limbah padat yang terdiri dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3.

MBM melakukan identifikasi, pemilahan dan pencatatan volume limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali kami kirim ke pihak ketiga yang berijin. MBM berusaha meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional. [3-3] [306-1] [306-2]

Dalam pengelolaan limbah baik B3 maupun non-B3, MBM menerapkan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R). Beberapa limbah B3 seperti pelumas bekas dan sludge IPAL dikirimkan ke pengumpul limbah B3 untuk didaur ulang. Kami juga memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur yang dibutuhkan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya kebocoran limbah dan memitigasi dampak lingkungan. [F.14]

Pada limbah non-B3, penerapan 3R menjadi solusi efektif dalam pengelolaan sampah anorganik yang tidak dapat terurai. Sedangkan pada sampah organik, kami melakukan pemisahan, pengomposan, dan pemanfaatan daur ulang dan daur pakai.

Total Water Withdrawal in Each Business Unit (in Megaliters)

Sumber pengambilan air Source of water withdrawal	2022
Smelter Nikel Morowali (BSI-CSI) Nickel Smelter	
Air Sungai River Water	0.68
Proyek AIM (MTI) AIM Project	
Air tanah Groundwater	27.6
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) Third party (Purchased from IMIP)	102.2
Tambang SCM SCM Mine	
Air Permukaan Surface Water	59.07
Air Hujan Rainwater	9.8
Total pengambilan air Total Water Withdrawal	199.35

Waste Management

Waste is an unused disposal material that, if not managed properly, can have a negative impact. In MBM's operations, solid waste is generated, including Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-hazardous waste.

Waste management is a critical aspect of MBM's operations. We identify, sort, and record waste volume in accordance with applicable laws and regulations, and send waste that cannot be reused to licensed third parties for safe disposal. Our aim is to minimize the negative impacts of waste on the environment and local communities.

To achieve this, we apply the Reduce-Reuse-Recycle (3R) approach to manage both hazardous and non-hazardous waste. For hazardous waste, such as used lubricants and wastewater treatment plant sludge, we send it to hazardous waste collectors for recycling. We also have a grievance mechanism, procedures, and infrastructure in place to deal with possible waste leakage and mitigate environmental impacts.

In terms of non-hazardous waste, we use 3R as an effective solution to manage non-biodegradable inorganic waste. For organic waste, we carry out segregation, composting, and recycling.

Limbah non-B3, bila tidak dapat dimanfaatkan kembali akan ditempatkan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Pada smelter nikel BSI-CSI, sepanjang tahun 2022 kami menghasilkan limbah slag nikel sebesar 2.172.046 ton yang menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tidak lagi dikelompokkan sebagai limbah B3.

Finally, waste that cannot be reused will be placed in the final disposal facility. At the BSI-CSI nickel smelters, throughout 2022, we produced 2,172,046 tons of nickel slag waste, which according to Government Regulation No. 22 of 2021, is no longer classified as hazardous waste.

Volume Limbah B3 [F.13]

Jenis Limbah B3 (LB3) Hazardous and Toxic Waste	Masuk (Ton) In		Keluar (Ton) out		Sisa Remainder (Ton)
	Saldo awal Beginning balance	LB3 yang dihasilkan Toxic waste generated [306-3]	Dikirim ke pihak ketiga Delivered to third parties [306-5]		
Majun beroli Oil contaminated fabrics	0.90	7.72	8.42	0.20	
Filter beroli Used filter	2.28	15.16	16.49	0.95	
Bahan terkontaminasi Contaminated goods	-	0.51	0.49	0.02	
Pelumas bekas Used lubricants	1.80	148.50	84.72	65.58	
Lainnya Others	2.23	13.80	9.67	6.36	
Total LB3	7.21	185.69	119.79	73.11	

Volume Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan dan Dimanfaatkan Kembali

Volume of Non-Toxic Waste Generated and Reused

Tambang SCM

SCM Mine

	Limbah non B3 yang dihasilkan Non-toxic waste generated (ton) [306-3]	Limbah non B3 yang dimanfaatkan atau diolah kembali Non-toxic waste reused or recycled [306-4]		Limbah non B3 yang dibuang ke tempat pembuangan Non-toxic waste disposed (ton) [306-5]
		Ton	Metode pengolahan Processing method	
Sampah dapur organik Organic kitchen waste	158	0.2	Composter	157.8
Sampah anorganik Inorganic waste	74	-		74



Keanekaragaman Hayati

MBM memahami dampak kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pemurnian mineral terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk melindungi, mengkonservasi, memantau, dan mempromosikan pengelolaan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan di sekitar wilayah operasi MBM. [3-3]

Penggunaan kawasan hutan oleh MBM untuk kegiatan operasi tambang dan industri pengolahan pemurnian mineral akan diikuti dengan kegiatan reklamasi dan rehabilitasi hutan. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi kawasan hutan sesuai dengan ketentuan pemerintah, yang di antaranya diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Nomor 23 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. [F.9]

Program rehabilitasi hutan dan lahan meliputi kegiatan penanaman kembali dengan jenis-jenis tanaman perintis cepat tumbuh, tanaman lokal, dan pohon-pohon serbaguna lainnya. Selain itu, dilakukan pemantauan perkembangannya setiap enam bulan. [F.10]

Biodiversity

MBM recognizes the environmental and biodiversity impact of its mineral mining, processing and refining activities. Therefore, we are dedicated to protecting, conserving, monitoring and promoting sustainable biodiversity management in the surrounding areas of MBM operations and sites.

After mining operations and mineral refining processing industries are carried out, MBM follows up with forest reclamation and rehabilitation activities to restore forest areas' function in compliance with government regulations. The Minister of Forestry and Environment's Regulation Number 23 of 2021 outlines the guidelines for implementing forest and land rehabilitation.

Our forest and land rehabilitation program includes replanting activities with fast-growing pioneer species, local plants, and multipurpose trees, with progress monitoring conducted every six months.

MBM melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di area tersebut. Dari hasil studi AMDAL yang dilakukan oleh pihak ketiga, beberapa fauna yang ditemukan merupakan fauna endemik setempat, seperti Anoa (*Bubalus sp.*), Julang Sulawesi (*Aceros cassidix*), Kepudangsungu Sulawesi (*Coracina morio*) and Elang-ular Sulawesi (*Spilornis rufipectus*).

Dari total flora dan fauna yang terpantau, terdapat beberapa spesies yang masuk kategori International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List sebagai berikut: [304-4]

MBM undertakes various initiatives to preserve biodiversity, particularly for ecosystem habitats and flora and fauna inside. Third-party AMDAL studies have identified several endemic fauna species, such as the Sulawesi Anoa (*Bubalus sp.*), Knobbed Hornbill (*Aceros cassidix*), Sulawesi Cicadabird (*Coracina morio*) and Sulawesi Serpent Eagle (*Spilornis rufipectus*).

Of the total flora and fauna identified, there are several species that are included in the IUCN Red List category as follows:

Kategori spesies daftar merah IUCN IUCN red list category	Jumlah flora dan fauna terpantau Number of flora and fauna identified
Sangat terancam punah Critically Endangered	-
Terancam Punah Endangered	2
Rentan Vulnerable	2
Hampir Terancam Near Threatened	1
Berisiko Rendah Least Concerned	28
Total	33

Biaya Pengelolaan Lingkungan [F.4]

Komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan tercermin dalam jumlah dana yang dialokasikan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan. Alokasi dana yang dikeluarkan digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kolaborasi di sektor lingkungan, kegiatan pemantauan lingkungan, dan inisiatif lainnya.

Environmental Cost

MBM demonstrates its commitment to environmental responsibility by allocating funds towards environmental management. These funds are used to finance research, collaborations in the environmental sector, environmental monitoring activities, and other initiatives aimed at promoting environmental sustainability.

Biaya Cost	2022 (IDR)
Biaya pengelolaan lingkungan Environmental management costs	1,630,195,862
Biaya pemantauan lingkungan Environmental monitoring costs	639,775,019
Total	2,269,970,881



Penanaman pohon di SCM dalam rangka hari lingkungan hidup
Trees planting at SCM in commemoration of Environment Day



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety



“ MBM is committed to ensuring the health and safety of employees and contractor employees working in the company's operational areas. The objective of MBM's Occupational Health and Safety is "Everyone is Safe - Always." ”

MBM berkomitmen untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan karyawan kontraktor yang bekerja di area operasional perusahaan. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja MBM adalah "Semua Orang Selamat - Selalu."

Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan kontraktor merupakan area prioritas utama bagi MBM dan merupakan salah satu nilai perusahaan MBM. Sifat industri kami menempatkan identifikasi risiko dan bahaya sebagai hal utama dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan, diikuti dengan prosedur standar operasional yang kuat dan standar untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal kami, yang juga memenuhi persyaratan regulasi.

MBM telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba). MBM telah mengembangkan kebijakan, prosedur, dan standar K3 yang berlaku bagi seluruh karyawan, unit usaha, mitra bisnis, pengunjung, kontraktor, dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, BSI dan CSI telah mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 untuk Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. SCM dan MTI saat ini sedang melakukan gap assessment untuk mendapatkan sertifikat yang sama.
[403-1] [403-7] [403-8] [F.27] [F.21]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

MBM telah mengembangkan prosedur Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC). Unit usaha MBM secara berkesinambungan melakukan penilaian risiko dan kinerja sesuai dengan prosedur tersebut tersebut.

Di MBM, strategi dan kinerja K3 di seluruh wilayah operasional diawasi secara berkesinambungan. MBM menggunakan penilaian risiko sebagai langkah pencegahan pada kondisi kerja yang berpotensi membahayakan kesehatan dan keselamatan karyawan. [3-3] [403-2]

Penilaian resiko pada setiap kegiatan dan aktifitas operasional dilakukan secara periodik untuk memastikan setiap mitigasi yang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi terkini area kerja.

The health, safety, and wellbeing of our employees and contractor employees are a key priority area for MBM, constituting one of MBM's corporate values. The nature of our industry places risk and hazard identification at the forefront of health and safety management, followed by robust standard operating procedures (SOPs) and standards to ensure compliance with our internal policies, which also meet regulatory requirements.

MBM has implemented the Mineral Mining Safety Management System. MBM has developed OHS policies, procedures, and standards that apply to all employees, business units, business partners, visitors, contractors, and stakeholders.

As of 2022, BSI and CSI have obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management. SCM and MTI are currently conducting a gap assessment in order to obtain the same certification.

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

MBM has developed Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) procedure. MBM's business units continuously perform risk assessment and performance evaluation in accordance with the procedure.

At MBM, OHS strategies and performance across all operational areas are regularly monitored. MBM utilizes risk assessment as a preventive measure for work conditions that have the potential to endanger the health and safety of employees.

Risk assessments are periodically conducted on each operational activity to ensure that the implemented mitigation measures are in line with the current situation and working conditions of the area.

Pelaporan Insiden

MBM memiliki prosedur pelaporan insiden yang bertujuan untuk memberikan proses yang sesuai dan akurat mengenai pelaporan, dokumentasi dan komunikasi insiden. Semua insiden dan *near miss* harus dilaporkan untuk mencegah terulangnya peristiwa yang sama di kemudian hari.



Evaluasi tiap kuartal juga selalu dilakukan untuk meninjau tren insiden yang terjadi sehingga perusahaan mendapatkan referensi yang cukup untuk melakukan tindakan lanjut yang lebih efektif guna mencegah terulangnya insiden atau insiden yang lebih buruk.

Untuk memastikan setiap insiden ditangani dengan baik dan menjadi sarana pembelajaran agar tidak terulang kembali di masa depan, MBM mengimplementasikan standar manajemen insiden.

Secara berkala, divisi K3 melakukan evaluasi pengelolaan risiko K3 untuk meminimalkan dampak yang terjadi disertai adanya upaya perbaikan. Apabila dari hasil evaluasi ditemukan dampak yang signifikan seperti terjadinya kecelakaan kerja, divisi K3 akan melakukan investigasi dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang.

Melindungi Kesehatan Pekerja dan Masyarakat

Pandemi COVID-19 memiliki dampak langsung yang mempengaruhi produktivitas dan pelaksanaan kegiatan usaha MBM. Untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, MBM telah mengadopsi berbagai langkah-langkah pengendalian seperti pembatasan akses ke lokasi tambang, *pre-screening* untuk semua karyawan atas gejala dan riwayat perjalanan dan program edukasi pencegahan COVID-19. Selain itu, MBM telah melaksanakan program pemeriksaan kesehatan rutin untuk karyawan, penerapan langkah-langkah pencegahan yang relevan seperti mengenakan masker dan menjaga kebersihan.

Incident Reporting

MBM has an incident reporting procedure that aims to provide an appropriate and accurate process regarding reporting, documentation and communication of incidents. All incidents and near misses must be reported to prevent potential recurrence in the future.



Kegiatan pemantauan K3 di RKEF CSI-BSI
OHS monitoring at CSI-BSI's RKEF

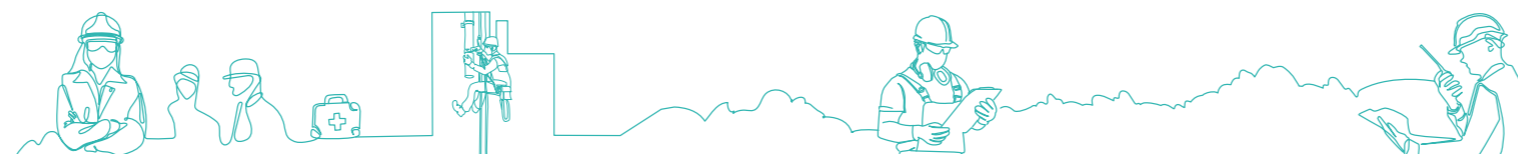
Quarterly evaluations are also consistently carried out to review the trend of incidents that have occurred, enabling the Company to obtain sufficient references for taking more effective follow-up actions to prevent incident recurrence or even more severe incidents.

To ensure that every incident is handled properly and becomes a source of learning, preventing its recurrence in the future, MBM implements incident management standards.

Periodically, the OHS division evaluates OHS risk management to minimize the impacts that occur along with improvement efforts. If the results of the evaluation find a significant impact such as a work accident, the OHS division will conduct an investigation and report it to the authorities.

Protecting Employees and Communities' Health

The COVID-19 pandemic has had a direct impact on the productivity and implementation of MBM's business activities. To reduce the risk of spreading COVID-19 in the work environment, MBM has adopted various control measures such as limiting access to the mine site, pre-screening all employees for symptoms and travel history and a COVID-19 prevention education program. In addition, MBM has carried out a program of routine health checks for employees, implementation of relevant preventive measures such as wearing masks and maintaining good hygiene.



MBM mendukung penanggulangan pandemi COVID-19 di seluruh sekitar wilayah operasional dengan bersinergi dengan pemerintah daerah. Seluruh wilayah operasional MBM juga telah berpartisipasi dalam program "Meningkatkan Pencegahan COVID-19 di dan melalui Tempat Kerja" yang diselenggarakan oleh International Labour Organization (ILO). Selain itu, sepanjang tahun 2022, MBM telah melaksanakan program vaksinasi booster COVID-19 bagi seluruh karyawan dan karyawan kontraktor. [3-3] [403-6]

Tenaga dan Fasilitas Kesehatan

Untuk menjaga kesehatan karyawan, MBM secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, dan menyediakan fasilitas kesehatan di setiap site berupa klinik dan pos kesehatan termasuk dokter dan paramedis.

Terdapat tiga klinik kesehatan di site SCM yang dilengkapi dengan 18 orang tenaga medis, dan dua klinik kesehatan di MTI yang dilengkapi dengan 12 orang tenaga medis. Karyawan BSI-CSI difasilitasi dengan klinik dan tenaga kesehatan di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). [403-3] [403-10]



Klinik kesehatan di site SCM
Health clinic at SCM site

MBM supports the COVID-19 pandemic response in all operational areas by collaborating with local governments. All operational areas of MBM have also participated in the "Improving Prevention of COVID-19 in and through the Workplace" program organized by the International Labor Organization (ILO). In addition, throughout 2022, MBM has implemented a COVID-19 booster vaccination program for all employees and contractor employees.

Health Personnel and Facilities

To ensure the health of employees, MBM routinely conducts employee health checks, and provides health facilities at each site in the form of clinics and health posts including doctors and paramedics.

There are three health clinics at the SCM site equipped with 18 medical personnel, and two health clinics at MTI equipped with 12 medical personnel. BSI-CSI employees are facilitated with clinics and health personnel at the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).

Komite K3 telah dibentuk oleh MBM di seluruh wilayah operasional dan kantor pusat di Jakarta. Komite ini terdiri dari Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan Komite Keselamatan Pertambangan. Anggota komite berasal dari berbagai departemen dalam perusahaan, dengan Kepala Teknik Tambang sebagai ketua. P2K3 dan Komite Keselamatan Pertambangan bertanggung jawab untuk meningkatkan budaya K3 dan memastikan pelaksanaan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku. [3-3] [403-4]

Pelatihan K3 Karyawan dan Kontraktor

Pada tahun 2022, MBM telah melaksanakan berbagai pelatihan dan kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan budaya K3 serta memelihara dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan karyawan dan kontraktor.

MBM telah memberikan pelatihan K3LH kepada 126 karyawan dengan jumlah 1.711 jam pelatihan dan pelatihan K3LH kepada 952 karyawan kontraktor dengan jumlah 12.226 jam pelatihan.



Pelatihan P3K di BSI
First aid training at BSI

OHS Committee has been established by MBM throughout its operational regions and headquarters in Jakarta. This committee consists of the Occupational Health and Safety and Mining Safety committees. The committee members comprise representatives from various departments within the Company, with the Head of Mining Engineering serving as the chair. OHS Mining Safety committees are responsible for promoting OHS culture and ensuring the implementation of OHS in accordance with applicable regulations.

OHS Training for Employees and Contractors

In 2022, MBM has implemented various trainings and activities aimed at embedding an OHS culture and maintaining and improving the health and safety of employees and contractors.

MBM has provided HSE training to 126 employees, totaling 1,711 training hours, and trained 952 contractor employees with a combined 12,226 training hours.

Medical Check-Up

MBM memiliki prosedur yang mengatur pelaksanaan *medical check-up*. Pada tahun 2022, MBM telah melaksanakan medical check-up kepada seluruh karyawan dan sebagian karyawan kontraktor.

Meningkatkan Budaya K3

MBM telah mengembangkan prosedur partisipasi, konsultasi, dan komunikasi terkait dengan K3. Unit usaha mengimplementasikan prosedur tersebut, antara lain melalui *induction training, and safety talk*.

Medical Check-Up

MBM has implemented medical check-up procedure. In 2022, MBM has conducted medical check-ups for all employees and some contractor employees.

Improving OHS Culture

MBM has developed procedures for participation, consultation, and communication related to OHS. Business units implement these procedures, including through induction training and safety talks.

Materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan dan kontraktor meliputi: [E.2] [403-5]

- » Rigging & Slings
- » Juru Ikat - KEMNAKER
- » General HSE Induction AIM Project
- » Confined Space
- » Cultivating a RESPECT Culture
- » JSEA - Job Safety Environment Analysis
- » Critical Risk Management - CRM for Supervisor
- » Pengawas Operasional Madya (POM) - Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

The training materials provided to employees and contractors include:

- » Rigging & Slings
- » Rigging – Ministry of Manpower (KEMNAKER)
- » General HSE Induction AIM Project
- » Confined Space
- » Cultivating a RESPECT Culture
- » Job Safety Environment Analysis
- » Critical Risk Management
- » Pengawas Operasional Madya (POM) - Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the National Professional Certification Agency (BNSP)



- » Pengawas Operasional Pratama (POP) - ESDM & BNSP
- » SIO OHC Class III
- » Rescue - UG Emergency Rescue
- » Defensive Driving Training Non BNSP
- » Petugas P3K - KEMNAKER
- » Working at Height
- » Train of Trainer level 3 - BNSP
- » ICAM - Lead Investigator - External
- » Traffic Management
- » Isolation and Lock Out Tag Out
- » Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) - BNSP
- » Basic Fire Fighting
- » Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air - BNSP
- » Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 - KEMNAKER
- » Ahli K3 Umum - BNSP & KEMENKAER
- » Basic Open Mine Rescue

- » Pengawas Operasional Pratama (POP) - ESDM and BNSP
- » SIO OHC Class III
- » Rescue - UG Emergency Rescue
- » Defensive Driving Training Non BNSP
- » First Aid Officer - KEMNAKER
- » Working at Height
- » Train of Trainer level 3 - BNSP
- » ICAM - Lead Investigator - External
- » Traffic Management
- » Isolation and Lock Out Tag Out
- » Person in charge for Wastewater Treatment Operations BNSP
- » Basic Fire Fighting
- » Person in charge for Water Pollution Control - BNSP
- » High Building Workforce level 2 - KEMNAKER
- » Ahli K3 Umum - BNSP & KEMENKAER
- » Basic Open Mine Rescue

Kinerja K3 MBM dan Kontraktor [403-9]
OHS Performance of MBM and Contractor

Keterangan Description	2022
Jumlah Kematian Fatalities	0
Jumlah Jam Kerja Working Hours	10,335,386
Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)	1.35
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0.00



Penjelasan triase di klinik SCM
Triage explanation at SCM's clinic



Pemantauan K3 di CSI-BSI
OHS monitoring at CSI-BSI



Pekerja Employees



MBM memandang sumber daya manusia sebagai aset berharga yang memainkan peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kami meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional dan kompeten sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan perusahaan. Untuk itu, MBM telah mengacu pada kebijakan-kebijakan Sumber Daya Manusia yang disusun oleh MCG dan berlaku bagi semua unit usaha termasuk MBM.

Kebijakan-kebijakan sumber daya manusia MCG disusun berdasarkan Prinsip-Prinsip Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional (ILO) antara lain mencakup: [3-3]

- Kebijakan Keberagaman dan Inklusivitas
- Kebijakan Anti Korupsi
- Kebijakan Anti Penyuapan
- Kebijakan Anti Pencucian Uang
- Kebijakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Positif
- Kebijakan Speaking Up dan Anti Pembalasan
- Kebijakan Benturan Kepentingan
- Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak
- Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa
- Kebijakan Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Berorganisasi
- Kebijakan Antidiskriminasi dan Kesetaraan Gender

Berikut adalah demografi karyawan MBM: [2-7] [2-8]

Tabel Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

Jenis Kelamin Gender	Total
Laki-laki Male	2,491
Perempuan Female	254
Total	2,745

Tabel Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian

Lokasi Kerja Work Location	Total
Jakarta	69
Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	196
Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2,480
Total	2,745

MBM recognizes the importance of human resources as a valuable asset that plays a strategic role in supporting business continuity. We believe that having a team of professionals and competent individuals is essential to ensure the continuity of the company's operations. To achieve this, MBM adheres to human resources policies developed by MCG, which are applicable to all business units, including MBM.

Some of MCG's human resources policies prepared based on the ILO Core Convention Principles include:

- Diversity and Inclusivity Policy
- Anti-Corruption Policy
- Anti-Bribery Policy
- Anti-Money Laundering Policy
- Conducive and Positive Work Environment Policy
- Speaking Up and Anti-Retaliation Policy
- Conflict of Interest Policy
- Child Labor Protection Policy
- Abolition of Forced Labor Policy
- Freedom of Association and Protection of Organization Policy
- Anti-discrimination and Gender Equality Policy

MBM's employees demographic is as follows:

Table of Employees Based on Gender and Employment Status



◀ Karyawan wanita di CSI-BSI
Female employees at CSI-BSI

Tabel Total Karyawan dan Karyawan Kontraktor

Total Company's Employees and Contractors' Employees

	2022
Total Karyawan Total Employees	2,745
Total Kontraktor* Total Contractors' Employees	2,567
Total	5,312

*Data karyawan kontraktor hanya mencakup SCM
MBM's contractors' employees data only includes SCM

Menghormati Hak-Hak Karyawan

MBM menjunjung tinggi prinsip anti diskriminasi dan kesetaraan gender sesuai dengan Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Kesetaraan Gender yang diterbitkan oleh MCG. Dengan menerapkan Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Kesetaraan Gender MCG, MBM berusaha menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan memperlakukan semua karyawan secara adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan dalam hal kompensasi, benefit, dan pengembangan karir yang setara. MCG telah mengkomunikasikan kebijakan ini melalui situs web MCG dan sosialisasi melalui pelatihan kepada karyawan MBM. [3-3]

Respecting Employee Rights

MBM upholds the principles of anti-discrimination and gender equality as outlined in the Anti-Discrimination and Gender Equality Policy established by MCG. Through the implementation of this policy, MBM aims to foster a supportive work environment by ensuring fair treatment of all employees and promoting equal opportunities in terms of compensation, benefits, and career growth. MCG has effectively communicated this policy to MBM employees via MCG's website and comprehensive training programs.



MBM senantiasa mematuhi Peraturan Ketenagakerjaan Pasal 68 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang usia minimum calon karyawan dan penghapusan pekerja anak yang juga sejalan dengan prinsip-prinsip Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak yang disusun oleh MCG.

MBM menerapkan prosedur seleksi yang sangat ketat terhadap calon pekerja, dengan melibatkan tim internal perusahaan untuk memverifikasi dokumen calon pekerja dan pihak kepolisian untuk memastikan kesesuaian usia pekerja melalui Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Berdasarkan prosedur tersebut pada tahun 2022 tidak ditemukan pekerja tetap maupun kontrak dengan usia di bawah 18 tahun. [408-1] [F19]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

MBM menggunakan Sistem Pelaporan Pelanggaran MCG sebagai wadah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan tindakan pelanggaran hukum maupun prosedur internal perusahaan seperti Kode Etik perusahaan, Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan, Kebijakan Anti-Pencucian Uang, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja, Kebijakan Hak Asasi Manusia dan peraturan lainnya.

Sistem WBS dapat diakses melalui <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> atau WhatsApp: 0812 5000 1018, yang dikelola oleh pihak ketiga independen (PwC). Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait dengan tindakan diskriminasi yang diterima melalui WBS. [406-1]

Sistem Pelaporan Pelanggaran dimulai dengan penyampaian laporan pengaduan oleh pelapor melalui <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> atau WhatsApp: 0812 5000 1018. Pihak independen (PwC) kemudian melakukan konfirmasi dan berkomunikasi dengan pelapor terkait dengan materi pengaduan yang disampaikan. Selanjutnya, PwC merangkum laporan pengaduan dalam format yang telah disepakati. Rangkuman laporan pengaduan kemudian dikirimkan kepada anggota manajemen Perusahaan yang ditunjuk yang kemudian menganalisa dan menindaklanjuti laporan pengaduan tersebut, dengan melakukan koordinasi dengan divisi yang terkait dengan laporan pengaduan tersebut.

MBM consistently adheres to Labor Regulations Article 68 of Labor Law No. 13 of 2003, which addresses the minimum age requirements for potential employees and the eradication of child labor. This commitment aligns with the principles outlined in MCG's Child Labor Protection Policy.

MBM implements a rigorous selection process for potential workers that involves internal verification of documents and collaboration with the police to verify the age of workers through a police record certificate. Through these procedures MBM ensured that no individuals under the age of 18 were employed as permanent or contract workers.

Whistleblowing System (WBS)

MBM implements MCG's WBS as a platform for all stakeholders, including both internal and external parties, to report legal violations or breaches of internal company procedures that includes the company's Code of Ethics, Anti-Corruption and Bribery Policy, Anti-Money Laundering Policy, Environmental Health and Safety Policy, Employment Policy, Human Rights Policy, and other relevant regulations.

The WBS can be accessed through the website <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> or via WhatsApp at 0812 5000 1018 which is managed by an independent third party, PwC. In 2022, no complaints regarding acts of discrimination were received through the WBS.

WBS begins with the complainant submitting a complaint report through <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> or WhatsApp: 0812 5000 1018. An independent party (PwC) will confirm and communicate with the complainant regarding the substance of the complaint submitted. Upon asking confirmation from and communicating with, PwC will summarize the complaint report in the agreed format. A summary of the complaint report will be sent to the appointed Company's management, who will analyze and follow up on the complaint report by coordinating with the division related to the complaint.

Apabila divisi terlapor menilai materi pengaduan dari terlapor kurang jelas, maka divisi terlapor melakukan konfirmasi dengan PwC yang akan melakukan konfirmasi ulang kepada pelapor. Apabila divisi terlapor telah memahami materi dari pengaduan tersebut, maka divisi terlapor segera mencari solusi dan melakukan tindakan perbaikan. Divisi terlapor akan menyusun laporan hasil dari tindakan perbaikan dan melaporkannya kepada PwC. Selanjutnya, PwC mengkomunikasikan hasil laporan tindakan perbaikan kepada pelapor. Jika tindakan perbaikan yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan pelapor, maka PwC menyusun rangkuman yang menyatakan bahwa laporan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

MBM memastikan bahwa proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional. Proses rekrutmen di MBM mengikuti berbagai aspek yang termuat dalam Kebijakan Keberagaman dan Inklusivitas, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Anti Penyuapan, Kebijakan Penghapusan Pekerja Anak dan Kerja Paksa, serta Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender MCG. MBM juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan proses bisnis untuk melakukan praktik kerja lapangan, tugas akhir, dan program magang, guna meningkatkan kemitraan dan kualitas sumber daya masyarakat lokal. [3-3] [F18] [F19]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah, Jenis Kelamin dan Kelompok Usia [401-1]

Wilayah

Wilayah Point of Hire	Jumlah Amount
Jakarta	60
Kendari	19
Yogyakarta	15
Makassar	13
Lainnya Others	47
Total	154

*Data rekrutmen karyawan hanya mencakup SCM
MBM's employee recruitment data only includes SCM

If the division under scrutiny is uncertain about the complaint's content, they will confirm it with PwC, who will, in turn, confirm it with the complainant. If the division understands the substance of the complaint, they will immediately take action to find a solution and implement corrective measures. The division will then prepare a report on the corrective action taken and submit it to PwC. PwC will communicate the corrective action report's results to the complainant. If the corrective action taken meets the complainant's expectations, PwC will provide a summary confirming that the report has been resolved.

Fair and Qualified Recruitment

MBM ensures that the recruitment process is carried out in accordance with government regulations and international standards. The recruitment process at MBM follows various aspects stated in MCG's Diversity and Inclusivity Policy, Anti-Corruption Policy, Anti-Bribery Policy, Child Labor and Forced Labor Elimination Policy, as well as Anti-Discrimination and Gender Equality Policy. MBM also provides opportunities for students from various relevant majors to conduct internships, final projects, and apprenticeship programs to improve partnerships and the quality of local community.

Employee Recruitment Based on Point of Hire, Gender and Age Group*

Point of hire



Jenis kelamin

Gender	
Jenis Kelamin Gender	Jumlah Amount
Karyawan laki-laki Male employees	120
Karyawan perempuan Female employees	34
Total	154

Kelompok usia

Age group	
Usia Age	Jumlah Amount
<30 Tahun	80
31 - 40 Tahun	40
41 - 50 Tahun	27
>50 Tahun	7
Total	154

Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia [401-1] Employee Turnover Based on Region, Gender and Age Group*

Jenis kelamin

Gender	
Jenis Kelamin Gender	Jumlah Amount
Male	56
Female	9
Total	65

Kelompok usia

Age group	
Usia	Jumlah Amount
<30 Tahun	21
31 - 40 Tahun	22
41 - 50 Tahun	10
>50 Tahun	12
Total	65

Alasan Reasons	Jumlah Amount
Karir Career	6
Kompensasi dan manfaat Compensation and benefits	15
Kontrak berakhir End of contract	21
Keluarga Family	5
Kondisi kesehatan Health condition	2
Pensiun Pension	2
Pemutusan Hubungan Kerja Termination	3
Kondisi Kerja Work condition	11
Total	65

*Data turnover karyawan hanya mencakup SCM
MBM's employee turnover data only includes SCM

Kesempatan Kerja bagi Masyarakat Setempat dan Program Peningkatan Keberagaman Tenaga Kerja

MBM selalu berkomitmen untuk membantu memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah, terutama di wilayah tempat unit usaha beroperasi. Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, MBM membuka kesempatan bagi masyarakat lokal yang memiliki pendidikan dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk bergabung dengan MBM.

Improving Employment Opportunities for Local Communities and Enhancing Workforce Diversity Programs

MBM is dedicated to empowering and fostering the development of local communities, particularly in areas where our business units are located. As part of our commitment, MBM actively creates employment opportunities for local community members based on their education and competency.



Poster promosi Hari Kartini di SCM
Kartini's Day promotion poster at SCM

Female Forum

SCM telah membentuk Female Forum sejak Oktober 2022 sebagai bagian dari komitmen SCM terhadap Diversity Equality & Inclusion (DEI) dalam mendukung SDGs – Gender Equality.

Female Forum menyediakan wadah bagi seluruh karyawan wanita SCM untuk berbagi kisah sukses dan pengalaman dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh karyawan wanita di tempat kerja. Forum tersebut mengundang pembicara perempuan dari SCM, MCG dan pakar eksternal.

Female Forum telah dilaksanakan sebanyak lima kali pada tahun 2022 dengan rata-rata kehadiran 60 pegawai perempuan. Bentuk Female Forum ini adalah pertemuan tatap muka maupun online dengan menghadirkan tokoh perempuan dari internal SCM, kelompok independen, dan ahli eksternal. Kegiatan forum juga mencakup ulasan buku, film, kasus, dan diskusi bersama. Melalui Female Forum, para peserta mengalami perubahan cara pandang dan pola pikir terhadap peran perempuan di lingkungan kerja dan keluarga serta menjadi agen perubahan di masyarakat.



Female Forum

SCM established the Female Forum in October 2022 as part of SCM's commitment to Diversity, Equality & Inclusion (DEI) and in support of the SDGs, specifically Gender Equality.

The Female Forum serves as a platform for female employees of SCM to share their success stories and experiences in addressing challenges faced by women in the workplace. The forum features female speakers from SCM, MCG, and external experts.

In 2022, the Female Forum was conducted five times, with an average attendance of 60 female employees. The forum takes various forms, including face-to-face meetings and online presentations by women leaders from SCM, independent groups, and external experts. It also includes activities such as book reviews, film reviews, case reviews, and joint discussions. Through the Female Forum, there has been a positive shift in mindset and perception towards the role of women in the workplace and in society, encouraging them to become agents of change.



Keseimbangan Kerja dan Keluarga

MBM telah melaksanakan program untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Perusahaan memberikan fleksibilitas dalam jam kerja dan memudahkan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil untuk menjamin kesehatan dan keselamatannya.

Work and Family Balance

MBM has implemented programs to support work-life balance, including rules for working hours and ease of leave for employees who wish to perform religious worship in accordance with applicable laws and regulations. To ensure the health and safety of pregnant female employees, MBM also implements an employee rotation and mutation program.

Selain itu, MBM memberikan cuti selama 2 hari bagi karyawan laki-laki jika istri mereka melahirkan, serta cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan bagi karyawan wanita. Pada tahun 2022, tidak terdapat karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan. [401-3]

Additionally, MBM provides 2 days of leave for male workers whose wives give birth, as well as 1.5 months of leave before and after giving birth for female workers. In 2022, there were no female employees that took maternity leave.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

MBM secara berkesinambungan melakukan pengembangan kompetensi karyawan, baik karyawan permanen maupun temporer, dengan meningkatkan keterampilan teknis maupun keterampilan interpersonal. Selain itu, MBM juga telah melaksanakan program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan tetap dan temporer. Pada tahun 2022, durasi program pengembangan dan pelatihan karyawan adalah 5.441 jam, atau rata-rata mencapai 18,4 jam pelatihan per karyawan per tahun.

Employee Development and Training

MBM continuously conducts competency development programs for its permanent and temporary employees that includes technical and interpersonal skills. MBM has also implemented a certification program to enhance the competency of both permanent and temporary employees. In 2022, the employee development and training programs duration was 5,441 hours, averaging to 18.4 hours of training per employee per year.

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Pekerja Berdasarkan Gender [404-1] [F.22]

Uraian Description	Jam pelatihan bagi karyawan Training hours for employees	Jumlah pekerja MBM Total MBM's employees	Rerata jam pelatihan per pekerja Average training hours per employee
Total	5,441	296	18.4
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	4,662	248	18.8
Wanita Female	779	48	16.2

Average Hours of Training Per Employee by Gender*

*Data jam pelatihan karyawan hanya mencakup SCM
MBM's employee training hours data only includes SCM

Penilaian Kinerja Karyawan

Program penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2022. Hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar bagi MBM untuk mengembangkan program pelatihan, kenaikan gaji, dan promosi jabatan. [404-3]

Employee Performance Evaluation

The employee performance appraisal program was conducted at the end of 2022. The assessment results served as the basis for developing training programs, salary increases and promotions.



Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level

Performance Reviews Received by Employees Per Gender and Level*

Jabatan Position	Laki-laki Male			Perempuan Female		
	Jumlah karyawan Number of employees	Karyawan yang menerima penilaian kinerja Employees receiving performance appraisals	%	Jumlah karyawan Number of employees	Karyawan yang menerima penilaian kinerja Employees receiving performance appraisals	%
Direksi Director	7	6	86%	0	0	0%
General Manajer General Manager	9	7	78%	0	0	0%
Senior Manajer Senior Manager	3	3	100%	2	1	50%
Manajer Manager	14	10	71%	8	8	100%
Superintendent	32	28	88%	4	2	50%
Pengawas Supervisor	76	69	91%	16	13	81%
Staf	56	48	86%	20	13	65%
Non Staf	46	44	96%	0	0	0%
Total	243	215	88%	50	37	74%

*Data penilaian kinerja karyawan hanya mencakup SCM
MBM's employee performance review data only includes SCM

Pelibatan Karyawan

MBM melaksanakan program perbaikan kesehatan fisik dan mental karyawan, termasuk kontraktor. Unit usaha MBM menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja secara efektif dan optimal. Beberapa fasilitas yang disediakan di lokasi antara lain fasilitas olahraga, kesehatan, dan tempat ibadah.

Hubungan Industrial

MBM menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis dan bertanggungjawab sehingga setiap perbedaan pendapat dapat diatasi dengan baik tanpa menimbulkan konflik. Pada tahun 2022, peraturan terkait hak dan kewajiban seluruh karyawan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan.

Employee Engagement

MBM implements programs aimed at improving the physical and mental health of its employees, including contractors. The company provides safe and comfortable workplaces and facilities for its employees and partners, enabling them to work effectively and optimally. On-site facilities provided include sports, healthcare, and places of worship.

Industrial Relations

MBM demonstrates a strong commitment to maintaining harmonious and responsible industrial relations to ensure that any differences of opinion are handled appropriately without causing conflicts. In 2022, the rights and responsibilities of all employees are stipulated in the Company Regulations.

MBM mengatur bila ada restrukturisasi dan reorganisasi ataupun perubahan lain yang mengakibatkan adanya PHK, maka karyawan akan diberitahukan selambat-lambatnya 14 hari sebelumnya dan pesangon yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [2-30] [402-1]

Remunerasi

MBM selalu berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang tepat waktu kepada karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Remunerasi dan tunjangan yang diberikan mencakup gaji, bonus berdasarkan kinerja untuk karyawan tetap dan temporer, cuti, uang makan, uang transport, tunjangan hari raya keagamaan, asuransi kesehatan, akomodasi, perumahan, jaminan hari tua dan berbagai tunjangan lainnya, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. [3-3] [401-2]

MBM secara rutin mengevaluasi remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahun, yang didasarkan pada kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian. Selain itu, penggajian di MBM selalu mengikuti standar upah minimum yang berlaku di wilayah kantor pusat Jakarta dan unit usaha lainnya.

MBM ensures that in cases of restructuring, reorganization, or other changes leading to layoffs, employees will receive a 14-day advance notice and be provided with severance pay in accordance with relevant regulations.

Remuneration

MBM is committed to ensuring that all employees receive the remuneration they are entitled to in a timely manner and in compliance with applicable government regulations. The remuneration and benefits provided to employees consist of various components, including salary, performance-based bonus for permanent and temporary employees, leave, meal allowance, transportation allowance, religious holiday allowance, medical insurance, accommodation, housing, old age security, and other benefits as per the Company Regulations.

The remuneration and employee benefits are subject to annual review, taking into consideration factors such as employee performance, company performance, and payroll surveys. Moreover, MBM ensures that the salaries paid to employees comply with the minimum wage regulations applicable to the head office in Jakarta and business units.

Perbandingan Upah Karyawan Entry-Level dengan Upah Minimum [F.20] [202-1] [405-2]

Comparison of Entry-Level Employee Wages with Minimum Wages

Provinsi/ Kabupaten/ Kota Province/ Regency/ City	Upah minimum tahun 2022 2022 minimum wage (IDR)	Gaji pokok terendah Lowest basic salary (IDR)		Rasio terhadap upah minimum Ratio to minimum wage		Rasio gaji pokok berdasarkan gender Ratio of basic salary by gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4,641,854	5,789,538	6,000,000	125%	129%	96%
Konawe	2,710,595	2,730,000	5,384,600	101%	199%	51%



Masyarakat Communities

▲ Dukungan MBM terhadap pelestarian budaya masyarakat lokal
MBM's support for the preservation of local community culture



MBM menyadari bahwa kehadiran operasi tambang dan industri pengolahan dan pemurnian mineral, selain memberikan dampak positif terhadap perekonomian setempat, dapat menciptakan ketergantungan masyarakat.

Kami percaya bahwa kesejahteraan perusahaan terkait erat dengan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, agar dapat tumbuh bersama dan meningkatkan kualitas hidup bersama.

Kami berkomitmen memajukan pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama yang berada di wilayah operasi tambang dan industri pengolahan dan pemurnian mineral. Hal ini akan dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

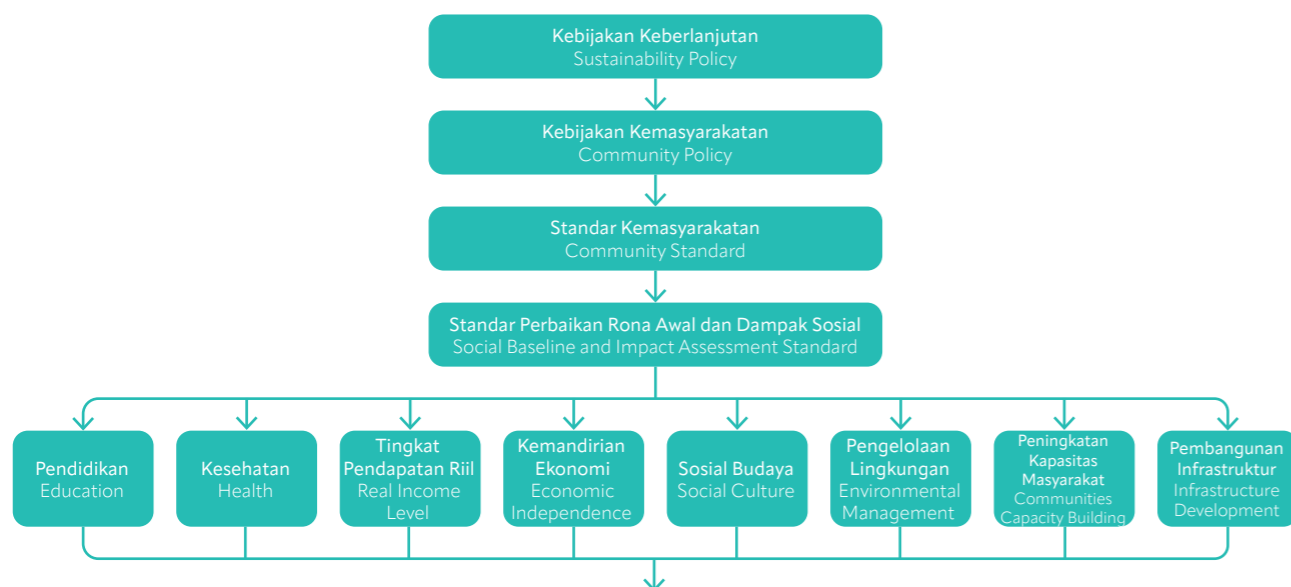
Dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, MBM sejalan dengan Kebijakan Masyarakat, Standar Masyarakat, Pelibatan Pemangku Kepentingan, Rona Awal Sosial dan Penilaian Dampak Sosial, dan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat MCG.

MBM recognizes the potential for mining operations and mineral processing and refining industry to create dependency within the local community, despite their positive impact on the local economy.

As a responsible corporate citizen, we understand that our success is intertwined with the welfare of our stakeholders. Hence, we are committed to providing mutual benefits that foster growth and improve the quality of life for all.

We are dedicated to promoting sustainable development and contributing to the well-being of society, particularly those within the mining operation area and the mineral processing and refining industry. We will work closely with the local government and communities to achieve this goal.

To implement our Corporate Social Responsibility Program, we adhere to the Community Policy, Community Standards, Stakeholder Engagement, Social Baseline and Impact Assessments, and Community Development and Empowerment developed by MCG.



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

MBM berkomitmen untuk:

- Mengakui dan menghormati budaya, kepercayaan dan nilai yang dianut penduduk asli dan masyarakat lokal, dimanapun MBM beroperasi.
- Mendorong transparansi dan keterbukaan dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan adanya kesamaan pemahaman dan interaksi yang saling membangun.
- Memperoleh dukungan masyarakat dengan saling berbagi nilai dan pengetahuan, membangun kemampuan, kemitraan yang saling menguntungkan, memberikan dampak sosial dan ekonomi positif berkelanjutan.
- Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menjaga komunikasi yang positif dengan pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelesaikan ketidaksepahaman, masalah dan tantangan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan saling menguntungkan.
- Mengalokasikan sumber daya dan sistem yang memadai dibagian External Affairs seperti kebijakan, standar, prosedur dan program disemua operasi.

Identifikasi Dampak

Selain menggunakan masukan dari masyarakat, MBM menggunakan Standar Penilaian Rona Awal dan Dampak Sosial untuk mengidentifikasi dampak sosial dan menyusun penilaian rona awal dan analisa dampak operasional khususnya untuk operasional pertambangan. Hasil dari penilaian tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang merupakan strategi untuk memitigasi dampak sosial yang berpotensi timbul selama berjalannya proyek.

MBM menyadari, kegiatan operasi tambang dan industri pengolahan dan pemurnian mineral berpotensi membawa dampak terhadap perubahan tatanan sosial masyarakat. Perubahan fungsi lahan dan infrastruktur tersebut berdampak pada perubahan tatanan sosial masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional MBM.

Berdasarkan hasil studi pada tambang SCM mengenai kondisi, masalah, dan kebutuhan masyarakat lokal, permintaan masyarakat Konawe adalah pekerjaan, pelatihan keterampilan, terutama pertanian, keikutsertaan dalam pemasok kebutuhan terutama makanan, pembangunan infrastruktur terutama sekolah mengingat desa terdekat hanya memiliki sekolah hingga SMP dan pelayanan kesehatan.

[E.5] [F.23] [F.28] [413-1] [413-2]

MBM is committed to:

- Recognizing and respecting the culture, beliefs and values shared by indigenous peoples and local communities across MBM's operation.
- Encouraging transparency and openness in communicating with stakeholders to ensure mutual understanding and mutually constructive interaction.
- Gaining community's support by sharing values and knowledge, building capabilities, mutually beneficial partnerships, and providing sustainable positive socioeconomic impacts.
- Adhering to applicable laws and regulations.
- Maintaining positive communication with the government, community and other stakeholders in resolving disagreements, problems and challenges to obtain the best and mutually beneficial results.
- Allocating adequate resources for the External Affairs department and develop robust community engagement system that include policies, standards, procedures and programs in all MBM's operations.

Impact Identification

To identify social impacts, MBM uses Social Baseline and Impact Assessment Standards as guidelines for preparing baseline assessments in addition to input from local communities and operational impact analysis. The results of the assessment will then be used as a reference for preparing a Master Plan for Community Development and Empowerment, which is a strategy for mitigating potential social impacts during the operation.

MBM recognizes that mining operations and the mineral processing and refining industry have the potential to cause changes in the social order of society. Changes in land function and infrastructure may impact the social structure of the community around the MBM operational area.

Based on the results of studies at SCM Mine regarding the conditions, problems, and needs of local communities, the demands of the Konawe community are jobs, skills training, particularly agriculture, participation in supplying food, and development of infrastructure, particularly schools considering the nearest village only has schools up to junior high school level, and health services.



Pengaduan Masyarakat

Untuk memperkuat standar bina relasi pemangku kepentingan, MBM mengembangkan prosedur mekanisme keluhan sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkehuhan kesah.

Selama tahun 2022, jumlah keluhan yang diterima dan ditindaklanjuti di MTI dan SCM adalah sebanyak 16 keluhan. Dari keluhan tersebut, 13 keluhan telah diselesaikan dan tiga keluhan sedang dalam proses penyelesaian. MBM berkomitmen mematuhi peraturan lingkungan dan sosial, sehingga tidak ada keluhan terkait lingkungan, sosial dan ekonomi yang berdampak signifikan. [F.16] [F.24] [2-26] [2-27] [307-1]

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

MBM menghormati hak individu dan kelompok, beserta keyakinan, budaya, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku di tempat kami beroperasi. Hubungan kami dengan seluruh pemangku kepentingan didasari oleh asas saling menghormati dan saling percaya dan kami selalu mengutamakan dialog dan keterbukaan untuk mencapai kesepakatan.

Dalam menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), unit usaha MBM yaitu BSI-CSI dan MTI berkontribusi pada program PPM Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) sebagai pemilik kawasan industri tempat BSI-CSI dan MTI beroperasi.

Sedangkan SCM melakukan dialog dengan perwakilan resmi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan masukan atas penyusunan PPM. PPM merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

SCM juga menyelaraskan PPM dengan hasil penelitian oleh tim yang berasal dari Universitas Halu Oleo, yang berjudul "Survei Sosial Ekonomi, Budaya, dan Kesehatan Masyarakat" yang dilaksanakan pada tahun 2022 di Kecamatan Routa, Sulawesi Tenggara, dan Kecamatan Bahodopi, Sulawesi Tengah.

SCM tertarik untuk mengetahui kondisi dan isu-isu terkait bidang sosial ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat di sekitar tambang.

Pada tahun 2022, MBM telah menyalurkan biaya PPM sebanyak 3,04 miliar Rupiah.

Community Grievances

To strengthen the standard of stakeholder relations development, MBM has developed a grievance mechanism procedure as a forum for the community to file complaints.

During 2022, MTI and SCM received a total of 16 complaints. Of these complaints, 13 have been resolved and three are currently being addressed. MBM is committed to complying with environmental and social regulations to prevent significant impacts and complaints related to the environment, social issues, and the economy.

Community Development and Empowerment Program

MBM recognizes and respects the rights, beliefs, culture, traditions, and customs of individuals and groups in the areas where we operate. Our approach to stakeholder engagement is based on the principles of mutual respect, trust, dialogue, and openness to achieve consensus.

To develop our community development and empowerment (CDE) program, our business units, BSI-CSI and MTI, contribute to the CDE program of Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) as the owner of the industrial estate where MTI, BSI-CSI operate.

Meanwhile, SCM engages in dialogues with official community representatives and relevant stakeholders to gather input for the preparation of the PPM. The PPM serves as a means of complying with government regulations outlined in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018, which provides guidelines for the implementation of community development and empowerment initiatives.

Additionally, SCM aligns the CDE program with the results of research conducted by a team from Halu Oleo University. The research, titled "Socio-Economic, Cultural, and Public Health Survey," was conducted in 2022 in the Routa District, Southeast Sulawesi, and Bahodopi District, Central Sulawesi.

SCM aims to gain a comprehensive understanding of the conditions and issues related to the socio-economic, cultural, and health aspects of the community residing around the mine.

In 2022, MBM has disbursed funds for CDE programs amounting to IDR 3.04 billion.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and Empowerment [3-3] [203-1] [203-2] [F.25]

Pendidikan

Hasil identifikasi dampak sosial yang dilakukan SCM, menemukan bahwa mutu pendidikan yang masih rendah merupakan salah satu permasalahan yang berpotensi menghambat kemajuan daerah sekitar tambang. Hasil identifikasi tersebut sejalan dengan amanat dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat Konawe, SCM melakukan penilaian untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa dan pengajar tingkat SD, SMP dan Madrasah Ibtidaiyah serta melakukan pelatihan guru dan memberikan insentif bagi guru honorer. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar tambang, SCM menyelenggarakan program kejar paket B dan C.

Education

SCM's social impact identification revealed that the low quality of education is a potential hindrance to the progress of the area surrounding the mine. This aligns with the mandate in Law number 20 of 2003 concerning the National Education System, which emphasizes the development of capabilities and formation of a dignified national character through education.

To improve the quality of education for the Konawe community, SCM has conducted an assessment to improve the quality of education for students and teachers at the elementary, junior high, and Islamic elementary school levels, as well as conducting teacher training and providing incentives for non-permanent teachers. Furthermore, SCM facilitates the packet B (elementary school equivalency) and packet C (high school equivalency) programs to enhance the quality of education for the surrounding community.



Kegiatan dukungan pendidikan bagi sekolah dasar oleh SCM
SCM engages in activities to support elementary school education



Kesehatan

SCM dan MTI senantiasa mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat khususnya di daerah yang berada disekitar wilayah operasi. Dukungan ini diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan berbagai pihak yang diselenggarakan dengan prioritas pembangunan daerah yang disusun oleh pemerintah.

SCM melaksanakan sosialisasi kesehatan melalui program pemberian insentif bagi bidan, kegiatan sunat masal di Kecamatan Routa dan bantuan vitamin serta makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita.

Sementara itu, MTI memberikan bantuan berupa biaya pelaksanaan survey jentik nyamuk di wilayah Desa Makarti Jaya.

Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

SCM berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pertambangan. Sepanjang tahun 2022, SCM telah melakukan perekrutan khusus untuk masyarakat sekitar tambang terutama warga Kecamatan Routa, Desa Pondoia dan Kecamatan Oheo.



▲ SCM berpartisipasi pada event Job Fair di Sulawesi Tenggara
SCM participated in Job Fair event at Southeast Sulawesi

Health

SCM and MTI are committed to improving the quality of public health, particularly in the areas surrounding their operations. They provide direct assistance and implement health programs in collaboration with various stakeholders aligned with the regional development priorities set by the government.

SCM's initiatives to improve public health include health education campaigns and incentive programs for midwives. SCM also organize mass circumcision activities in the Routa District and provide vitamins and additional food to pregnant women and toddlers.

Meanwhile, MTI supports public health improvement efforts by providing funding for mosquito larvae surveys in the Makarti Jaya Village area.

Real Income Level or Employment

SCM aims to increase the income of the surrounding community by providing employment opportunities in the mining operational area. In 2022, SCM carried out special recruitment for the communities around the mine, with a focus on residents of Routa District, Pondoia Village, and Oheo District.



▲ Perekrutan masyarakat lokal tujuh Desa Kecamatan Routa dan Desa Pondoia Kecamatan Wiwirano
Recruitment of local communities in seven villages at Routa District and Pondoia Village at Wiwirano District

Kemandirian Ekonomi

Salah satu tujuan tanggungjawab sosial SCM adalah untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan ekonomi agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan sehingga mata pencaharian masyarakat tetap berlanjut pasca penutupan tambang.

Untuk membangun usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar tambang, SCM mengembangkan program pendampingan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lalomerui. SCM menyediakan tenaga pendamping yang berpengalaman untuk membantu BUMDES menyusun sistem keuangan dan pemasaran.

Sosial, Budaya dan Agama

Tanggungjawab sosial SCM dan MTI di bidang sosial, budaya dan agama bertujuan membantu melestarikan dan mengembangkan kegiatan sosial, budaya dan agama melalui bantuan pengembangan sarana, bantuan bencana alam, dan partisipasi dalam acara budaya dan kearifan budaya lokal.

SCM memberikan insentif bagi imam masjid, hewan qurban Idul Adha, bantuan perbaikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Desa Lalomerui, bantuan sewa mess, kegiatan pelatihan dan rapat HIPPMAR, bantuan perbaikan genset, kegiatan seni budaya kecamatan routa dan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia.

SCM juga melakukan kajian rencana pengelolaan warisan budaya dengan bekerjasama dengan tim peneliti dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Hasanudin. Penelitian tersebut bertujuan untuk menyusun rencana menyeluruh yang menetapkan bagaimana warisan budaya yang terkena dampak dari aktifitas SCM sebagai



▶ Penyerahan bantuan hewan kurban oleh MTI
Handover of sacrificial animals by MTI

Economic Independence

One of SCM's social responsibility objectives is to promote community self-sufficiency and boost the local economy, ensuring sustainable livelihoods beyond the closure of the mine.

To achieve this goal, SCM has implemented a mentoring program in collaboration with the Lalomerui Village-Owned Enterprise (BUMDES). The program involves providing experienced assistants to help BUMDES in developing financial and marketing systems that can strengthen their business operations.

Social, Cultural and Religion

SCM and MTI's social, cultural, and religious programs aim to preserve and develop social, cultural, and religious activities by providing support for infrastructure development, aiding natural disaster victims, and participating in cultural events and local cultural wisdom.

SCM provides incentives for mosque imams, assistance with Eid al-Adha sacrificial animals, help to repair the Micro Hydro Power Plant of Lalomerui Village, rental assistance for messes, training activities, HIPPMAR meetings, assistance for generator repairs. They also organize cultural arts activities in the Routa sub-district and celebrate the independence of the Republic of Indonesia.

SCM also collaborated with a research team from the Institute for Research and Community Service at Hasanudin University to conduct a thorough review of the cultural heritage management plan. The objective of this research was to create a comprehensive plan that outlines the management of cultural heritage impacted by SCM's mining operations in



perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dapat dikelola sesuai prosedur pelestarian warisan budaya. Hasil penelitian diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah mitigasi dan manajemen yang sesuai dengan undang-undang nasional dan selaras dengan praktik baik pelestarian warisan budaya di dunia internasional.

Selain itu, MTI memberikan donasi untuk kegiatan berbuka bersama anak yatim dalam rangka perayaan Ramadhan 1443 yang diselenggarakan oleh Tabloid Kasus News. Selain itu, MTI juga membantu biaya dalam pengadaan hewan qurban sebanyak dua ekor sapi dalam rangka memperingati Hari Raya Qurban dan memberikan dana untuk menyewa dua unit bus beserta dengan seratus liter bahan bakar untuk mendukung kegiatan Tabligh Akbar masyarakat Kecamatan Bahodopi dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Morowali ke -23. Sementara untuk mendukung kegiatan karang taruna Desa Labota, MTI memberikan donasi untuk memperingati HUT Republik Indonesia yang ke-77.

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan

Memelihara kelestarian lingkungan merupakan bagian penting dari tanggungjawab sosial SCM dan MTI. Kelestarian alam dan hayati di sekitar wilayah operasi SCM dan MTI merupakan aset yang tidak ternilai harganya, oleh karena itu SCM dan MTI memberikan perhatian khusus dalam usaha-usaha pengembangan serta pelestariannya bekerjasama dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. SCM berkontribusi dalam membantu mengatasi debu di areal perkampungan Ponda dengan penyiraman jalan menggunakan water truck.



Bantuan 50 buah tempat sampah anorganik dalam rangka HUT Kab. Morowali ke-23
Donation of 50 pieces of inorganic trash bins in celebration of the 23rd Anniversary of Morowali Regency.

accordance with established cultural heritage preservation protocols. The results of the research are anticipated to facilitate the formulation of appropriate mitigation and management strategies that align with national legislation and adhere to internationally recognized best practices for cultural heritage preservation.

In addition, MTI provides support for breaking the fast activities with the orphans in the 1443 Ramadhan celebration organized by the Tabloid Kasus News. They also assist with the costs of procuring two cows for qurbani in commemoration of the Sacrifice Day and provide funds to rent two buses, along with one hundred liters of fuel, to support mass religious meeting for the people of Bahodopi District in commemoration of the 23rd Morowali Regency anniversary. Additionally, to support the activities of the Labota Village youth organization, MTI provide donation to commemorate the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia.

Community Participation in Environmental Management

SCM and MTI recognize the importance of preserving the environment as part of their social responsibility. The natural and biological preservation in and around their operational areas is a valuable asset, and therefore they are committed to collaborating with various parties to develop and conserve these areas. By doing so, SCM and MTI can contribute to improving the welfare of society socially, economically, and environmentally. SCM helped address the dust in the Ponda village area by watering the roads using a water truck.



Lain halnya dengan MTI yang memberikan donasi guna menyewa 1 Unit Dump Truck beserta dengan bahan bakar dalam rangka mendukung warga sekitar untuk memperingati hari sampah sedunia. Selain itu, MTI juga memberikan bantuan berupa akses pembuangan sampah bagi warga Desa Labota untuk dapat membuang sampah ke Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Bahomakmur. Selain itu, MTI juga memberikan bantuan berupa 50 buah tempat sampah anorganik dalam rangka HUT Kabupaten Morowali.

Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat menjadi salah satu tujuan tanggungjawab sosial SCM untuk mempercepat kemandirian desa di wilayah sekitar tambang. SCM menyadari bahwa membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar.

SCM memberikan insentif bagi kepala desa dan komite desa serta memfasilitasi pertemuan Komite Desa dan Komite Kecamatan di Kecamatan Rota.

Pembangunan Infrastruktur

Untuk mendukung pertumbuhan perekonomian dan mata pencarian penduduk lingkaran tambang, SCM dan MTI memberikan dukungan dana untuk pembangunan prasarana umum. SCM dan MTI juga melakukan pembangunan infrastruktur yang mencakup program bantuan perbaikan jalan Walandawe - Rota, perbaikan jembatan Desa Lalomerui, pembangunan masjid, toilet dan tempat wudhu, perbaikan bangunan pondok bersalin desa, bantuan pasir dan batu untuk jalan usaha tani dan pembangunan pintu air saluran irigasi, dan pembangunan saluran pipa air bersih. Sedangkan, MTI memberikan bantuan material untuk melakukan renovasi kantor Kepolisian Sektor Bahodopi.



On the other hand, MTI donated a rented dump truck unit along with fuel to support local residents in commemorating World Waste Day. Additionally, MTI provides assistance in the form of access to garbage disposal for residents of Labota Village, enabling them to dispose of waste at the Waste Treatment Site in Bahomakmur. Furthermore, MTI provided 50 inorganic waste bins for the anniversary of Morowali Regency.

Community Institutions in Supporting CDE's Independence

One of SCM's social responsibility objectives is to enhance institutional and community capacity to accelerate village independence in the mine's surrounding areas. SCM recognizes that village independency will directly contribute to development in the broader region.

To achieve this, SCM provides incentives for village heads and committees, and facilitates Rota District village committee and district committee meetings.

Infrastructure development

To support economic growth and to improve the livelihoods of communities living around the mine, SCM and MTI prioritize the development of public infrastructure. SCM and MTI implemented various infrastructure development programs include repairing the Walandawe-Rota road, Lalomerui Village bridge, constructing mosques, toilets, and ablution areas, repairing village maternity huts, providing sand and stones for farming roads, constructing water gates for irrigation canals, and building clean water pipelines. Additionally, MTI provided material assistance to renovate the Bahodopi Sectoral Police office.

Program perbaikan sarana infrastruktur jembatan desa Lalomerui oleh SCM
Infrastructure bridge repair program in Lalomerui village by SCM



Hak Asasi Manusia

Human Rights



MBM berkomitmen menghormati hak asasi manusia diseluruh wilayah operasi dan rantai pasokan yang mencakup seluruh hak asasi manusia yang diakui secara internasional sebagaimana dicantumkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Deklarasi ILO mengenai Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional dan peraturan hak asasi manusia yang berlaku lainnya, termasuk Undang Undang Hak Asasi Manusia No. 39 Tahun 1999.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Komitmen MBM dalam menghormati hak asasi manusia sejalan dengan komitmen yang tertuang dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia MCG. Komitmen hak asasi manusia menyatakan bahwa MBM dan unit usaha akan menegakkan hak individu untuk hidup dan mendapatkan kehidupan yang layak, melarang tindakan diskriminasi dan pelecehan berdasarkan, antara lain, etnis, ras, agama, gender, kondisi fisik dan umur. Selain itu, MBM juga menghormati kebebasan berekspresi, berkumpul dan berserikat serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kekerasan di tempat kerja, dan pelarangan pekerja anak dan kerja paksa. Lebih jauh, SCM telah menyusun Kebijakan Hak Asasi Manusia yg mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia MCG. [2-23]

Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia (HRIA)

Sesuai dengan UNGPs, MBM berkomitmen untuk melaksanakan HRIA dalam kegiatan usaha pertambangan dan pengolahan mineral kami. Pada tahun 2022, AIM project (MTI) telah melakukan HRIA. Di MTI, HRIA dilakukan oleh pihak independen dan memiliki kompetensi dalam dibidang hak asasi manusia. Laporan HRIA yang diterbitkan oleh pihak independen tersebut pada tahun 2022 digunakan oleh AIM project dalam membangun sistem manajemen dan pelaporan HAM yang efektif dan mencegah dan mengatasi dampak HAM sedini mungkin.

Unit usaha MBM, yaitu SCM juga melakukan HRIA pada akhir tahun 2022 dibantu oleh pihak independen. Hasil HRIA mencakup isu hak asasi manusia akibat kegiatan SCM yaitu dampak peningkatan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari luar daerah Konawe. Masyarakat lokal menganggap kehadiran tenaga kerja dari luar daerah yang memiliki kompetensi tinggi sebagai ancaman untuk mendapatkan kesempatan bekerja di SCM. Selain itu, adanya pembukaan lahan yang dilakukan oleh SCM dapat menjadi ancaman bagi masyarakat untuk tetap mendapatkan akses terhadap sumber daya alam di areal pertambangan.

MBM is committed to respecting human rights throughout its operations and supply chain, in accordance with internationally recognized human rights as set forth in the Universal Declaration of Human Rights, the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and other relevant human rights laws and regulations, including the Human Rights Law No. 39 of 1999.

Human Rights Policy

MBM's commitment in respecting human rights is in line with the commitments outlined in the Human Rights Policy of MCG. This commitment to human rights stipulates that MBM and its business units will uphold an individual's right to live and have a decent life. MBM also prohibits acts of discrimination and harassment based on factors such as ethnicity, race, religion, gender, physical condition, and age. Additionally, MBM respects freedom of expression, assembly, and association. The company has also implemented a zero-tolerance policy against workplace violence and prohibits child labor and forced labor. SCM has developed a Human Rights Policy which adopts Human Rights Policy of MCG.

Human Rights Impact Assessment (HRIA)

In accordance with the UNGPs, MBM is committed to implementing HRIA in all our mineral mining and processing business activities. In 2022, the AIM project (MTI) conducted an HRIA. The HRIA at MTI was conducted by an independent party with expertise in the field of human rights. The report from the HRIA, by the independent party in 2022, is being utilized by the AIM project to establish an effective human rights management and reporting system. This will help prevent and address human rights impacts at the earliest possible stage.

Moreover, SCM also conducted an HRIA at the end of 2022, assisted by an independent party. The HRIA results identify human rights issues at SCM related to the increase of workers which mostly consists of individuals from outside Konawe. The local community considers the presence of skilled workers from outside Konawe area as a threat to their employment opportunities at SCM. Additionally, the land clearing carried out by SCM could pose a threat to the community's continued access to natural resources in the mining area.

Sedangkan dampak potensial hak asasi manusia yaitu dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat akibat dari masuknya migran yang tidak terkontrol pada saat tambang dan area industri siap untuk berproduksi. Dampak potensial yang lain adalah kekhawatiran masyarakat atas hadirnya pihak keamanan SCM yang berlebihan. Disisi yang lain, terdapat dampak potensial yang dirasakan oleh bagi kaum minoritas, yaitu adanya intoleransi agama. Laporan dari pihak independen mencakup rekomendasi untuk mengatasi isu hak asasi manusia yang teridentifikasi. SCM berkomitmen untuk melaksanakan rekomendasi tersebut mulai tahun berikutnya.

Pengaduan Masyarakat

MBM telah menyusun prosedur mekanisme keluhan sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkeluh kesah. Sebagai tahap awal masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara langsung atau melalui telepon/whatApp/email. Untuk selanjutnya, petugas harian bagian Eksternal Affair yang bertugas akan menerima dan mencatat pengaduan tersebut ke dalam formulir "Pengajuan Keluhan" untuk kemudian akan diteruskan kepada penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan yang ditunjuk untuk mengelola keluhan masyarakat. [F.24]

Setelah mempelajari permasalahan, penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan akan berkoordinasi dengan divisi yang bertanggungjawab atas keluhan tersebut untuk mencari solusi penyelesaian. Dalam koordinasi tersebut, penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan dan divisi terkait akan memetakan level permasalahan dan jangka waktu penyelesaian.

Untuk mencari solusi yang tepat, maka penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan dan divisi yang bertanggungjawab akan melakukan penyelidikan keluhan, investigasi, kunjungan lapangan, konsultasi dan menghubungi pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal untuk mendapatkan berbagai pandangan.

Penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan pemangku kepentingan akan mendokumentasikan pertemuan, diskusi, dan semua kegiatan penyelesaian. Setelah divisi bertanggungjawab mendapatkan pandangan dan informasi selanjutnya, bersama dengan penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan, akan melakukan analisa dan mencari solusi tindak lanjut penyelesaian.

Meanwhile, the potential human rights impacts include the effects that may arise from unregulated migration when the mines and industrial areas have started operating. Additionally, the excessive presence of SCM security forces raises community concerns. Moreover, religious intolerance may also be a potential impact felt by minority groups. The report from the independent party includes recommendations for addressing the identified human rights issues. SCM is committed to implementing these recommendations, starting from the following year.

Community Grievances

MBM has developed a grievance mechanism procedure as a forum for the community to file complaints. Community can submit complaints in person, via telephone, WhatsApp, or email. The officer from the External Affairs section in charge of day-to-day operations will receive and record the complaint in the "Submission of Complaints" form, which will then be forwarded to the officer responsible for stakeholder engagement appointed to manage communities' complaint.

After analyzing the issue, the stakeholder engagement lead will collaborate with the relevant division responsible for addressing the complaint to coordinate and identify a resolution. During this coordination, they will assess the severity of the problem and establish a timeline for resolution.

To determine the appropriate solution, the stakeholder engagement lead and the respective division will conduct complaint investigations, conduct field visits, consult with stakeholders, and engage with internal and external stakeholders to gather different perspectives.

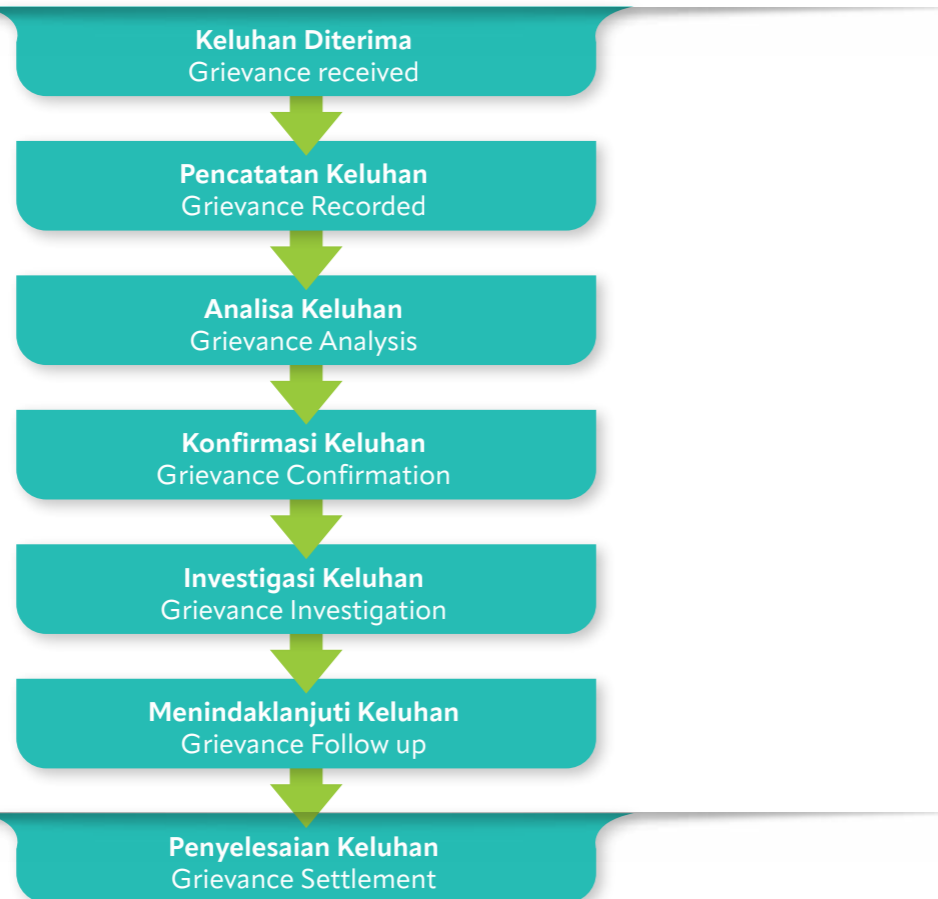
The officer responsible for stakeholder engagement will document meetings, discussions, and all settlement activities. After obtaining views and further information, the division responsible will carry out an analysis and find a follow-up solution for completion.



Penanggung jawab pelibatan pemangku kepentingan akan menyusun laporan rencana tindak lanjut penyelesaian dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat yang melaporkan pengaduan. Selanjutnya, masyarakat melakukan verifikasi hasil penyelesaian penanganan keluhan. Apabila masyarakat yang mengajukan keluhan telah menerima tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh MBM, maka kesepakatan penyelesaian antara kedua belah pihak akan didokumentasikan. Namun apabila masyarakat yang mengajukan keluhan tidak setuju atas tindakan perbaikan tersebut, masyarakat dapat mengajukan banding dan meneruskan masalah tersebut ke tim manajemen eksekutif. Tim eksekutif akan meninjau keluhan dan semua dokumentasi yang dikumpulkan selama investigasi dan menentukan apakah tindakan lebih lanjut diperlukan untuk menyelesaikan keluhan tersebut. [2-16]

The officer responsible for stakeholder engagement will prepare a report on the follow-up plan for settlement and communicate it to the public who reported the complaint. The community will verify the results of the grievance settlement. If the community who submitted the complaint has received follow-up improvements made by MBM, then the settlement agreement between the two parties will be documented. However, if the complaining community does not agree to the corrective action, the community can appeal and forward the matter to the executive management team. The executive team will review the complaint and all documentation gathered during the investigation and determine if further action is required to resolve the complaint.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Grievance Mechanism



▲ Kantor External Affairs (EA) di SCM
External Affairs office at SCM



Tata Kelola Governance



Dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha Perusahaan, MBM menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan dengan efektif, MBM mematuhi pedoman tata kelola perusahaan yang baik, piagam-piagam, kode etik, kebijakan manajemen dan standar operasional prosedur yang disusun oleh MCG.

Lebih lanjut, MBM telah melaksanakan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang disusun MCG yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan Kode Etik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan komitmen dalam melaksanakan standar etika tertinggi.
2. Sebagai pedoman dalam berinteraksi yang harus dipatuhi pada setiap kegiatan dengan semua pihak serta menjadi dasar pemikiran dalam penentuan keputusan.
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif, positif, serta mendukung perilaku etis.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan kami terdiri dari tiga organ sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS merupakan badan pengambil keputusan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi
- Dewan Komisaris: bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang menetapkan keputusan strategis terhadap manajemen Perusahaan sejalan dengan kepentingan Perusahaan
- Direksi: bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh elemen pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

In conducting all business activities of the company, MBM adopts Good Corporate Governance (GCG) principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

To ensure the effective implementation of good corporate governance, MBM adheres to the guidelines for good corporate governance, charters, codes of ethics, management policies and standard operating procedures developed by MCG.

In addition, MBM has adopted the Code of Conduct developed by MCG which refers to the applicable regulations governing corporations. The Code of Conduct aims to:

1. Demonstrate commitment to implementing the highest ethical standards.
2. Provide guidance to all personnel when interacting with all parties that must be adhered to and serve as a basis for decision-making.
3. Provide a tool to create and maintain conducive, positive working conditions that support ethical conduct.

Good Corporate Governance

The company's governance is structured into three organs as follows:

- General Shareholders Meetings (GSM): The GSM is the decision-making body that holds authority not possessed by the Board of Commissioners or Board of Directors
- Board of Commissioners: The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors, which makes strategic decisions for the management of the company in line with its interests
- Board of Directors: The Board of Directors is responsible for managing the company for the benefit of the company

Two committees have been established to support the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors, is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Selanjutnya struktur tata kelola perusahaan yang disajikan lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan MBM tahun 2022. [2-9]

Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan komitmen keberlanjutan di MBM. MCG telah membentuk Komite Keberlanjutan untuk membantu pengawasan pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan dan manusia di seluruh operasi unit usaha MCG termasuk di MBM. [E.1][2-13] [2-14]

Di tahun mendatang, MBM akan terus memperkuat tata kelola keberlanjutan untuk membentuk struktur yang menambah nilai pada struktur organisasi dan meningkatkan implementasi komitmen dan tujuan keberlanjutan MBM. Struktur tersebut akan mencakup pengawasan dari Komite Keberlanjutan, didukung oleh Tim Keberlanjutan dan kelompok kerja lintas fungsi. [2-9]

Tim Keberlanjutan MBM adalah fungsi yang mengelola keberlanjutan secara harian yang melapor kepada Head of Sustainability dan menyampaikan perkembangan secara rutin tentang kinerja keberlanjutan MBM kepada Komite Keberlanjutan.

Kelompok Kerja topik khusus ESG akan dibentuk untuk membahas topik ESG yang signifikan pada unit bisnis, memfasilitasi diskusi yang lebih terfokus dan mendalam dan tindakan terhadap topik ESG spesifik, dan memastikan seluruh karyawan di semua unit bisnis terlibat dan bertanggung jawab juga atas implementasi kebijakan dan strategi terkait keberlanjutan.

Komite Keberlanjutan akan melapor kepada Executive Committee dan bertanggung jawab atas keberlanjutan dengan mengawasi isu ESG utama dan indikator kinerja utama bagi manajemen.

Our detailed corporate governance structure is presented in MBM's 2022 Annual Report.

Sustainability Governance

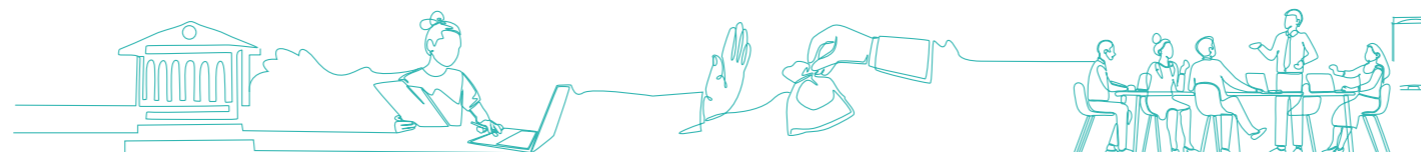
The Company's Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of sustainability commitments at MBM. MCG has established a Sustainability Committee to assist in monitoring the management of economic, environmental, and social impacts across all business units, including MBM.

In the coming year, MBM will continue to strengthen its sustainability governance to establish a structure that adds value to the organizational structure and enhances implementation of MBM's sustainability commitment and objectives. This will include oversight from the Sustainability Committee, supported by the Sustainability Team and cross-functional Working Groups.

MBM's Sustainability team is a function that manages sustainability on a daily basis, reporting to the Head of Sustainability and providing regular updates on MBM's Sustainability performance to the Sustainability Committee.

Working groups for specific ESG topics will be formed to discuss significant ESG topics in business units, facilitate more focused and in-depth discussions and actions on specific ESG topics, and ensure that all employees in all business units are involved and responsible for implementing sustainability-related policies and strategies.

The Sustainability Committee will report to the Executive Committee and be responsible for sustainability by overseeing key ESG issues and performance indicators for management.



Anti Korupsi dan Penyuapan, Anti Pencucian Uang dan Benturan Kepentingan

MBM berkomitmen dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan bertindak secara profesional, adil dan berintegritas tinggi. MBM tidak memberi toleransi sedikitpun atas perbuatan korupsi dan penyuapan. Setiap pelanggaran yang dikategorikan sebagai tindakan korupsi dan penyuapan akan diberikan sanksi tegas. [3-3] [205-1]

Untuk memastikan tidak terjadi korupsi dan penyuapan, MBM mematuhi Kode Etik, Kebijakan Anti Korupsi, dan Kebijakan Anti Penyuapan MCG.

Selain itu, MBM berkomitmen untuk menghindari seluruh praktik-praktik pencucian uang pada seluruh interaksi bisnis perusahaan dan menghindari adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan usaha sebagaimana dinyatakan pada Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Kebijakan Benturan Kepentingan MCG. [2-15]

Mekanisme Penyampaian Kekhawatiran dan Keluhan

Untuk memastikan kekhawatiran dan keluhan atas dampak negatif yang mungkin dan telah terjadi terhadap berbagai pemangku kepentingan tersampaikan kepada manajemen, MBM mengadopsi kebijakan MCG tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Sistem/ WBS). Sistem ini menganut tiga prinsip utama yaitu anti pembalasan, kerahasiaan dan anonimitas.

Prinsip-prinsip anti pembalasan:

- Pembalasan berupa pemecatan, demosi, skorsing, pelecehan atau bentuk diskriminasi lainnya tidak akan ditolerir bila pertanyaan dan/atau pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran disampaikan dengan itikad baik.
- Tidak ada tindakan khusus apabila pelanggaran/dugaan pelanggaran tidak terbukti.
- Jika terdapat pihak atau oknum yang melakukan pembalasan kepada orang lain akan dikenakan tindakan disiplin.

Prinsip-prinsip kerahasiaan:

- Setiap masalah yang dilaporkan akan diproses dan ditangani secara rahasia, tidak memihak, profesional, objektif, netral, dan berhati-hati.
- Setiap pengajuan pertanyaan dan pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan permintaan pelapor. Pelapor mempunyai hak dan

Anti-Corruption and Bribery, Anti-Money Laundering, and Conflict of Interest

MBM is committed to conducting all business activities with a high level of professionalism, fairness, and integrity. MBM does not tolerate any form of corruption and bribery. Any violation categorized as an act of corruption and bribery will be given strict sanctions.

In order to prevent corruption and bribery, MBM adheres to MCG's Code of Ethics, Anti-Corruption Policy, and Anti-Bribery Policy.

Furthermore, we are committed to avoiding any money laundering practices in our business interactions and preventing conflicts of interest in our operations, as outlined in MCG's Anti-Money Laundering and Conflict of Interest Policies.

The mechanism for Submitting Concerns and Complaints

To ensure effective communication of concerns and complaints regarding any potential negative impact of our operations on stakeholders, MBM adopted a Whistleblowing System (WBS) developed by MCG. This system has three main principles, namely anti-retaliation, confidentiality, and anonymity.

Principles of non-retaliation:

- Retaliation in the form of termination, demotion, suspension, harassment, or other forms of discrimination will not be tolerated when questions and/or reports of violations/alleged violations are made in good faith.
- No specific action will be taken if the violation/alleged violation is not substantiated.
- If there is any party or individual found to be retaliating against others, disciplinary action will be taken.

Principles of confidentiality:

- Every reported issue will be processed and handled confidentially, impartially, professionally, objectively, neutrally, and with caution.
- The confidentiality of every inquiry and report of violations/alleged violations will be maintained according to the reporter's request. The reporter has the right and option

pilihan untuk mengungkap identitas dirinya atau tetap anonim; namun dalam beberapa kasus, terdapat batasan pada apa yang dapat dicapai: penyelidikan yang baik dapat sulit dilakukan jika informasi yang diberikan tidak dapat diuji atau dilakukan verifikasi dan penyelidik tidak dapat memperoleh informasi lebih lanjut dari pelapor.

- Untuk masalah-masalah yang sangat serius (misalnya yang memiliki potensi melibatkan proses hukum), MBM mempunyai keputusan yang tidak dapat diganggu gugat oleh pelapor dalam penyelesaiannya.

Prinsip-prinsip anonimitas:

- Pengajuan pertanyaan dan pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran secara anonim sejauh mungkin akan diproses menggunakan informasi yang sudah ada, namun tidak menutup kemungkinan apabila diperlukan untuk konfirmasi dengan sumber terkait.
- Setiap pelanggaran/dugaan pelanggaran yang dilaporkan secara anonim akan lebih sulit untuk diselidiki dan diselesaikan, karena itu, sebisa mungkin dianjurkan untuk memberikan identitas pelapor.

Sistem pelaporan ini dikelola oleh pihak ketiga yang independen yang akan menindaklanjuti pelaporan kepada Perusahaan secara berjenjang.

Sebagai tindaklanjut penerapan kebijakan ini, Perusahaan merencanakan pada triwulan pertama tahun 2023 akan melakukan pelatihan Kode Etik dan juga WBS kepada Karyawan, baik di Jakarta maupun di site Konawe. Dalam pelatihan ini, setiap peserta wajib menandatangani pakta integritas yang menekankan komitmen masing-masing karyawan terhadap kepatuhan pada kebijakan ini.

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab [3-3] [205-2] [407-1]

Sebagai bagian dari integrasi standar pertambangan berkelanjutan, kami menyadari bahwa nilai-nilai kami dan standar sosial, etika, dan lingkungan juga harus tercermin dalam hubungan kami dengan pemasok.

Untuk memastikan pelaksanaan GCG di seluruh rantai pasokan, MBM mematuhi Kode Etik Keberlanjutan Pemasok yang telah disusun oleh MCG. Kode Etik Pemasok ini mengatur prinsip, nilai dan standar perilaku dalam pengambilan keputusan, prosedur, dan sistem operasional yang harus dilakukan oleh pemasok.

to disclose their identity or remain anonymous; however, in some cases, there may be limitations on what can be achieved: a thorough investigation can be challenging if the provided information cannot be tested or verified, and investigators may not be able to obtain further information from the reporter.

- For highly serious matters (e.g., those with the potential involvement of legal processes), MBM has a decision that is not subject to challenge by the reporter in its resolution.

Principles of anonymity:

- Inquiries and reports of violations/alleged violations submitted anonymously will, as far as possible, be processed using the available information. However, it is not ruled out that confirmation with relevant sources may be necessary.
- Any violation/alleged violation reported anonymously will be more difficult to investigate and resolve. Therefore, it is strongly encouraged, whenever possible, to provide the identity of the reporter.

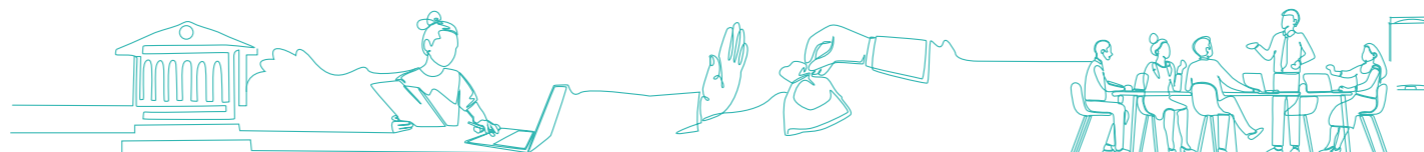
This reporting system is managed by an independent third party that will escalate the reports to the Company in a hierarchical manner.

As a follow-up to the implementation of this policy, the Company plans to conduct training on the Code of Ethics and the WBS for employees in both Jakarta and the Konawe site in the first quarter of 2023. In this training, every participant is required to sign an integrity pact that emphasizes each employee's commitment to compliance with this policy.

Responsible Supply Chain

As part of integrating sustainable mining standards, we are cognizant that our values and social, ethical, and environmental standards should also be reflected in our relationships with suppliers.

To ensure the implementation of GCG throughout the supply chain, MBM adheres to the Supplier Sustainability Code of Ethics which has been developed by MCG. This Supplier Code of Ethics regulates the principles, values, and standards of behavior in decision-making, procedures, and operational systems that must be carried out by suppliers.



Kode Etik Pemasok berlaku untuk semua pemasok yaitu badan usaha, organisasi, atau individu yang menyediakan barang atau jasa, termasuk penyedia tenaga keamanan. Kode Etik Pemasok ini mencakup aspek-aspek keberlanjutan termasuk persyaratan bagi pemasok untuk menjalankan prinsip-prinsip etika dan integritas bisnis termasuk anti korupsi, anti penyuapan, dan anti pencucian uang.

Selain itu Kode Etik Keberlanjutan Pemasok menyatakan persyaratan bagi pemasok terkait praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, ketaatan terhadap standar ketenagakerjaan, penghormatan hak asasi manusia dan melibatkan masyarakat.

MBM telah melaksanakan evaluasi sistem pengelolaan K3 dan pengelolaan lingkungan kontraktor pada saat proses pemilihan kontraktor. Kemudian, pada saat pelaksanaan pekerjaan oleh kontraktor, divisi pengadaan juga melakukan evaluasi atas kinerja K3 dan pengelolaan lingkungan kontraktor.

The Supplier Code of Ethics applies to all suppliers, namely businesses, organizations, or individuals who provide goods or services, including security service providers. This Supplier Code of Ethics covers sustainability aspects including requirements for suppliers to adhere to ethical principles and business integrity including anti-corruption, anti-bribery, and anti-money laundering.

In addition, the Sustainability Supplier Code of Ethics states requirements for suppliers regarding health and safety practices, environmental management, compliance with labor standards, respect for human rights, and community involvement.

MBM has implemented evaluations of contractor's OHS management systems and environmental management during the contractor selection process. Subsequently, during the implementation of work by the contractor, the procurement division also evaluates the performance of OHS and environmental management.



▲ Pemantauan lokasi tambang pada site SCM
Monitoring at SCM mine site



▲ Fasilitas site di konsesi SCM
Site facilities at SCM's concession

05 Lampiran Annexes



INDEKS ISI GRI | GRI CONTENT INDEX

Statement of use	PT Merdeka Battery Materials Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 Jan 2022 – 31 Dec 2022
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard(s)	N/A

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi <i>Organizational details</i>	14
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	26
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	14, 26
	2-4	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	26
	2-5	Assurans oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	26
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	17, 49
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	66
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	66
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>	AR, 95
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	AR
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	AR
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	AR
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	95
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	95
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	96
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis <i>Communication of critical concerns</i>	90
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	AR
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	AR
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	AR
	2-20	Proses penentuan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	AR
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	Tidak dicantumkan: alasan kerahasiaan <i>Omission: confidentiality constraints</i>

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	38, 39
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	30, 88
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	45
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	45
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	80
	2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	80
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	24
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	33, 34
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	75
	GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>
3-2		Daftar topik material <i>List of material topics</i>	36
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	81
GRI 201: Kinerja ekonomi 2016 <i>Economic performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	25
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	81
	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	81
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	81
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	81
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	96
GRI 205: Anti korupsi 2016 <i>Anti-corruption 2016</i>	205-1	Operasi yang dinilai terkait risiko Korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	96
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	45

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i>	46
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	46
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	51
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	51
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	51
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	52
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	51
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	54
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	55
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	47
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>	47
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	47
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	47
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	54
GRI 306: Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	52
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	52
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	53
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	53
	306-5	Limbah dibuang ke tempat pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	53
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i>	80

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	69
401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	69
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	75
402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>Labor/ Management Relations 2016</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	73
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	75
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	73
404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	73
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	58
403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health & Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	58
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	58
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	61
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	61
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	58
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	58
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	62
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	60
GRI 3: Topik material 2021 <i>Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	59
403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety 2018</i>	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	60
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	60

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 – SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ^[G.4]

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75
GRI 202: Kehadiran pasar 2016 Market presence 2016	202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	75
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan yang setara 2016 Diversity and equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	75
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	67
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	68
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	82
GRI 413: Masyarakat lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	79
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak Negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	79

No. Indeks Index No.	Nama indeks Index name	Halaman Page
Strategi keberlanjutan Sustainability strategy		
A.1.	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategy explanation	31
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek ekonomi economic aspect: A. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; B. Pendapatan atau penjualan; Revenues; C. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; D. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; E. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan Involvement of local parties related to the sustainable finance business process	10
B.2.	Aspek lingkungan hidup environmental aspect: A. Penggunaan energi; Energy consumption; B. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; C. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; D. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	10, 11
B.3.	Aspek sosial Social aspect	11
Profil perusahaan Company profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	20
C.2.	Alamat perusahaan Company address	14
C.3.	Skala usaha company scale: A. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; B. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; C. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; D. Wilayah operasional Operational area	17
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	18
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	24
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	26

No. Indeks Index No.	Nama indeks Index name	Halaman Page
Penjelasan direksi Director statement		
D.1.	Penjelasan direksi <i>Director statement</i>	7
A.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i>	
1.	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh emiten dan perusahaan publik <i>Sustainability values owned by issuers and public companies</i>	
2.	Respon emiten dan perusahaan publik terhadap isu-isu yang terkait keuangan berkelanjutan <i>Responses of issuers and public companies to issues related to sustainable finance</i>	
3.	Komitmen pimpinan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan <i>Director's commitment in implementing sustainable finance</i>	
4.	Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan <i>A brief description of the achievement of sustainability performance</i>	
5.	Tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan <i>Challenges in implementing sustainable finance</i>	
B.	Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Implementation of sustainable finance</i>	
1.	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target <i>Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target</i>	
2.	Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan <i>Achievements and challenges including key events during the reporting period</i>	
C.	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	
1.	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan emiten dan perusahaan publik <i>Information on risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of issuers and public companies</i>	
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha <i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan emiten dan perusahaan publik <i>Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of issuers and public companies</i>	
Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance		
E.1.	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan <i>Responsible person or division for the implementation of sustainable finance</i>	95
E.2.	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan <i>Competency development related to sustainable finance</i>	61
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	AR
A.	Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial <i>Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects</i>	

No. Indeks Index No.	Nama indeks Index name	Halaman Page
B.	Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik <i>Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies</i>	
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	33, 34
A.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya <i>Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others</i>	
B.	Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar <i>The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars</i>	
E.5.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan <i>Implementation of sustainable finance issues</i>	79
Kinerja keberlanjutan Sustainability performance		
F.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan <i>Development of sustainability culture</i>	45
Kinerja ekonomi Economic performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)</i>	N/A
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)</i>	N/A
Kinerja lingkungan hidup Environmental performance		
Aspek umum General aspects		
F.4.	Biaya lingkungan hidup <i>environment cost</i>	55
Aspek material Material aspects		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Material Usage</i>	46
Aspek energi Energy aspects		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total and Intensity of Energy Consumption</i>	46
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	45

No. Indeks Index No.	Nama indeks Index name	Halaman Page
Aspek air water aspects		
F.8.	Penggunaan air Water usage	52
Aspek keanekaragaman hayati biodiversity aspects		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	54
F.10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation activities	54
Aspek emisi emission aspects		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	47
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	45, 47
Aspek limbah dan efluen waste and effluent aspects		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	53
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	52
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	51
Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup environmental grievances aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	80
Kinerja sosial social performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	14
Aspek ketenagakerjaan employment aspects		
F.18.	Kesetaraan kesempatan bekerja Equality of employment opportunity	69
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	68, 69
F.20.	Upah minimum regional Regional minimum wages	75
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	58
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	73

No. Indeks Index No.	Nama indeks Index name	Halaman Page
Aspek masyarakat community aspects		
F.23.	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Company operation impact to local community	79
F.24.	Pengaduan masyarakat Community grievances	80
F.25.	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Corporate social responsibilities activity	81
Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan Sustainable development of products/services responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	14
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	58
F.28.	Dampak produk/jasa Impact of products/services	79
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	N/A
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	N/A
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	26
G.2.	Lembar umpan balik Feedback form	112
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	112
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	107

Formulir Tanggapan

Feedback Form [G.2]

Nama/Name : _____

Institusi/Institution : _____

Saya berasal dari kelompok Pemangku Kepentingan:
I'm representing:

<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham (shareholder)	<input type="checkbox"/>	Pemasok/Kontraktor (supplier/contractor)
<input type="checkbox"/>	Karyawan (employee)	<input type="checkbox"/>	Jurnalis/Media (journalist/media)
<input type="checkbox"/>	Pelanggan (customer)	<input type="checkbox"/>	Akademisi (academic)
<input type="checkbox"/>	Pemerintah/regulator (government/regulatory body)	<input type="checkbox"/>	LSM (NGO)
<input type="checkbox"/>	Masyarakat Sekitar (local community)	<input type="checkbox"/>	Lainnya (mohon sebutkan) (Other, please specify)

Bagaimana menurut Anda Laporan Keberlanjutan Merdeka Battery Materials tahun 2022:
How do you rate our Sustainability Report:

	Buruk Poor	Rata rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?				
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?				
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?				
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?				
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang ekonomi dan keuangan? / How would you rate our economic and financial performance?				
Menurut Anda, bagaimana hubungan kami dengan pekerja dan komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?				

Informasi yang Anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:
Information that you would like us to discuss further in the next report are:

Terima kasih atas partisipasi Anda | Thank you for your participation.

MBM telah mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.
MBM has considered stakeholders' feedback on the preparation of 2022 Sustainability Report. [G.3]



Corporate Secretary
PT Merdeka Battery Materials Tbk,
Treasury Tower, 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone: +62 21 39525581
Facsimile: +62 21 39525582
corsec@merdekabattery.com

Silahkan potong disini, dan kirimkan ke alamat yang tertera / Please cut here, and send it to the address listed.

